

LAMPIRAN 1
SURAT IZIN PENELITIAN



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS PERADABAN**

Alamat : Jalan Raya Pagojengan Km. 3 Paguyangan Brebes 52276
Telp. (0289) 432032 Fax. (0289) 430003

Nomor : 271/PI/LPPM.061042/V/2024

Hal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

Yth. Kepala MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk tugas akhir (skripsi) Universitas Peradaban tersebut di bawah ini :

Nama	: Isti Yunita Safitri
NIM	: 40220056
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul	: Pengembangan Kecerdasan Inter – Personal Melalui Pembelajaran Berbasis <i>Bilingual</i> Kurikulum <i>Cambridge</i> Kelas V MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
Lokasi	: MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
Waktu	: Mei s.d Juni 2024

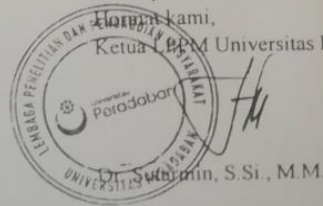
Untuk keperluan tersebut di atas, mohon izin mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang bapak / ibu pimpin dan hasil penelitian hanya digunakan sebagai laporan tugas akhir (skripsi).

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian bapak / ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumiayu, 16 Mei 2024

Hormat kami,
Ketua LPPM Universitas Peradaban



Or. Sudirman, S.Si., M.M.

Tembusan:

Arsip

LAMPIRAN 2
SURAT IZIN TELAH MELAKUKAN
PENELITIAN



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH AJIBARANG
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DAN PNF
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

NSM : 111233020085 NPSN : 60710324

Alamat : Jln Pandansari No.881 Ajibarang Kulon Telp (0281) 571671

Email : mimajibarangkulon@gmail.com HP: 085102688816 / 08986624851

SURAT KETERANGAN

Nomor : 018/MIM.AJB/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WELAS RARASATI, M.Pd.
NIP : 19730327 200710 2 001
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
Alamat : Jl Pandansari No 881 Ajibarang Kulon

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : **ISTI YUNITA SAFITRI**
NIM : 40220056
Fakultas : FKIP
Prodi : PGSD
Jenjang : S1

Benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian untuk skripsi di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas pada tanggal 1 Mei 2024 s/d 30 Juni 2024 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul berikut : Pengembangan kecerdasan inter-personal melalui pembelajaran berbasis bilingual kurikulum Cambridge kelas V MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, kemudian untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Ajibarang, 29 Juli 2024

Kepala Madrasah



WELAS RARASATI, M.Pd.
NIP.19730327 200710 2 001

LAMPIRAN 3
PEDOMAN OBSERVASI KELAS

PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Pengamatan :

Nama Guru :

Nama Sekolah :

Observer :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada jawaban **Ada** apabila indikator yang diamati terdapat di sekolah tersebut

Berilah tanda (√) pada jawaban **tidak ada** apabila indikator yang diamati tidak terdapat di sekolah tersebut

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Ada	Tidak Ada	Kesimpulan Pengamatan
1.	Kecerdasan Inter-personal	a. Adanya Hubungan Sosial/Interaksi Sosial guru dengan siswa, atau siswa dengan teman sebayanya			
		b. Adanya Keaktifan Siswa selama pembelajaran			
		c. Adanya Iklim Kelas yang positif (Keadaan Kelas selama			

		pembelajaran berlangsung)			
		d. Adanya <i>Respondsif</i> (timbang balik) selama penugasan secara kooperatif			
Sumber Referensi : 1. Diadaptasi dari buku <i>Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak</i> (T.Safaria, 2005:27-31) serta <i>7 Kinds of Smart</i> (T.Armstrong,2002:18-19) 2. Aninda, C.A.T et al (2021). Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Inter-Personal Siswa Dalam Pembelajaran Dari Rumah Di Tengah Kasus Covid-19. 3. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Kecerdasan Interpersonal dengan Pada siswa kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1 dengan penulis Risa Handini pada tahun 2013” 4. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Inter-personal Anak Usia Dini di RA Melati Tanjung Kurung Lama Kasui Way Kanan dengan penulis Yesi Anggraini tahun 2018” 5. <i>Jurnal Of Social Science Research</i> volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1726-1737 E-ISSN 2807-4238 oleh Tiara Kusuma, Febrina Dafit					
2.	Pembelajaran <i>Bilingual</i>	a. Adanya Tenaga Pendidik khusus dalam pembelajaran <i>Bilingual</i>			

		b. Adanya penggunaan multimedia (video, animasi, dan gambar dalam pembelajaran)			
		c. Penggunaan <i>platform</i> pembelajaran guna menunjang pembelajaran <i>Bilingual</i>			
		d. Adanya kegiatan/aktivitas rutin dalam penggunaan dua bahasa (<i>Bilingual</i>)			
		e. Adanya program penunjang yang lahir dari pembelajaran <i>Bilingual</i>			
		f. Adanya kurikulum khusus untuk pembelajaran <i>bilingual</i>			

		g. Tersedianya Buku Panduan khusus yang lahir dari Kurikulum tersebut			
		h. Adanya indikator khusus dalam penilaian siswa pembelajaran <i>bilingual</i>			
		i. Adanya hasil raport khusus pembelajaran <i>bilingual</i>			

Sumber Referensi :

1. Diadaptasi dari Jurnal dengan penulis Artini Luh Putu, dkk. *Bilingualisme Dan Pendidikan Bilingual*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2014).
2. Diadaptasi dari Skripsi terdahulu oleh penulis Anggi Dahlan Sabili dengan judul “Strategi Guru Dalam Pengembangan Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas” pada tahun 2022
3. Education, C. A. I (2019). *International Education from Cambridge: What lies at the heart of a cambridge education, Cambridge assessment international education*, 1-16 .
4. Diadaptasi dari Skripsi terdahulu oleh penulis Fera Setyowati dengan judul “Model Pembelajaran *Bilingual* di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” pada tahun 2020					
5. Diadaptasi dari artikel dengan penulis Astris Ayu Ramadiani, Universitas Nadhlatul Ulama Sumatera Utara, 2023 dengan judul “Analisis Global Implementasi Kurikulum <i>Cambridge</i> dalam dunia pendidikan”					
3.	a). Tugas Kelompok	Pengembangan kecerdasan interpersonal yang dilakukan oleh guru melalui pembelajaran berbasis <i>bilingual</i> kurikulum <i>cambridge</i> kelas V			.
	b). Tanya jawab				
	c). Tutor sebaya				
Sumber Referensi :					

1. Diadaptasi dari buku *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak* (T.Safaria, 2005:27-31) serta *7 Kinds of Smart* (T.Armstrong,2002:18-19)
2. Aninda, C.A.T et al (2021). Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Inter-Personal Siswa Dalam Pembelajaran Dari Rumah Di Tengah Kasus Covid-19.
3. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Kecerdasan Interpersonal dengan Pada siswa kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1 dengan penulis Risa Handini pada tahun 2013”
4. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Inter-personal Anak Usia Dini di RA Melati Tanjung Kurung Lama Kasui Way Kanan dengan penulis Yesi Anggraini tahun 2018”
5. Diadaptasi dari Skripsi terdahulu oleh penulis Fera Setyowati, 2020 dengan judul “Model Pembelajaran *Bilingual* di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal :

Kelas :

Observer :

Petunjuk Pengisian :

Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, isilah lembar observasi dibawah ini dengan prosedur sebagai berikut :

1. Berilah tanda cek (√) untuk setiap aspek yang diamati
2. Pemberian skor dilakukan selama kegiatan observasi berlangsung

DAFTAR ABSENSI KELAS V *BILINGUAL* MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	
		L (Laki-Laki)	P (Perempuan)
1.	Akina Aurelia Rahmat		
2.	Alesha Bellvania Cantika		
3.	Alfathir Muhammad Rizky		
4.	Aqila Naila Zhafiroh		
5.	Balqis Aquinna Ramadan		
6.	Balqis Dhiya Roja 'Aisy		
7.	Danendra Alif Anargya Susanto		
8.	Fakhri Pasa Rizki Al Fath		
9.	Jasmine Aulya Ghaida Tsuraya		
10.	Mahanik Faiqa Putri Irawan		
11.	Nareswary Alya Pambayun		
12.	Radiv Shofalmatin Haikal		
13.	Raihaanun Athalia Kusuma		

14.	Tanisha Alzena Farrin		
15.	Callysta Shofia Wahyu		
TOTAL			

LAMPIRAN 4
PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
PENGEMBANGAN KECERDASAN INTER-PERSONAL MELALUI
PEMBELAJARAN BERBASIS *BILINGUAL* KURIKULUM *CAMBRIDGE*
KELAS V MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

A. Identitas Responden

Nama Responden :
 NIP :
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal :
 Waktu :

Pertanyaan Penelitian	Jawaban
Dari beberapa informasi, di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon, katanya sudah diterapkan Pembelajaran <i>Bilingual</i> . Apakah makna dari Pembelajaran <i>Bilingual</i> yang diterapkan disekolah bu?	
Kelas berapa saja yang mendapatkan pembelajaran <i>Bilingual</i> di sekolah bu?	
Menurut ibu, apakah makna dari Pembelajaran <i>Bilingual</i> itu sendiri?	
Apakah kelas <i>bilingual</i> itu tersendiri bu?	
Perbedaan seperti apa bu yang terjadi di kelas regular dan kelas <i>bilingual</i> ?	
Terkait program khusus dari pembelajaran <i>bilingual</i> , apakah hanya	

diperuntukkan untuk kelas <i>bilingual</i> ?	
Apakah ada kurikulum khusus yang diterapkan dalam pembelajaran <i>Bilingual</i> ? Jika ada, kurikulum apa yang sudah di diterapkan di sekolah?	
Apa karakteristik dari kurikulum tersebut?	
Apakah ada alasan dalam penerapan kurikulum tersebut?	
Apakah kurikulum <i>Cambridge</i> yang diterapkan oleh sekolah sudah ber MoU?	
Menurut ibu, makna MoU itu seperti apa?	
Menurut ibu, apakah MoU itu penting?	
Di manakah MoU Kurikulum <i>Cambridge</i> tersebut dilaksanakan?	
Siapa sajakah yang ikut serta dalam MoU kurikulum <i>Cambridge</i> tersebut?	
Apakah semua sekolah yang hadir itu pasti ber-MoU mengenai kurikulum <i>Cambridge</i> ?	
Bagaimanakah acara MoU kurikulum <i>Cambridge</i> kemaren berjalan lancar?	
Berisi apa sajakah MoU kemaren bu?	

Siapakah yang menandatangani MoU tersebut?	
Apakah ada pesan dari pihak delegasi <i>Cambridge</i> , ke pihak sekolah yang menerapkan kurikulum tersebut?	
Menurut ibu, apakah tujuan dari MoU itu bu?	
Apakah ada buku panduan khusus pembelajaran <i>bilingual</i> kurikulum <i>cambridge</i> ?	
Apakah buku panduan pembelajaran <i>bilingual</i> kurikulum <i>Cambridge</i> , disesuaikan dengan masing-masing jenjang kelas?	
Notaben MI itu kan madrasah dan berorientasi ke agama (penggunaan bahasa arab), mengapa pihak sekolah memilih pembelajaran <i>bilingual</i> (penggunaan bahasa asing) ketimbang penggunaan bahasa arab)?	
Apakah tujuan diterapkannya pembelajaran <i>bilingual</i> terhadap peserta didik, terdapat tujuan umum/khusus?	
Dalam penerapan pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah, katanya ada tim khusus <i>bilingual</i> . Beranggotakan siapa saja bu dari tim khusus <i>bilingual</i> itu?	

Apakah di setiap jenjang pasti ada kelas <i>bilingual</i> , bu?	
Apakah ada raport khusus untuk penerapan pembelajaran <i>bilingual</i> dengan kurikulum <i>Cambridge</i> ?	
Bagaimanakah pihak sekolah mempromosikan kelas/pembelajaran <i>bilingual</i> ke masyarakat luas?	
Apakah ada peningkatan dari setiap tahun untuk jumlah siswa kelas <i>bilingual</i> ?	
Bagaimana pengaruh pembelajaran <i>bilingual</i> terhadap peserta didik, dari segi gaya peserta didik, karakternya dll. Apakah ada perbedaan yang bisa di rasakan/terlihat dengan kelas reguler?	
Apakah pihak sekolah mendukung dengan adanya pembelajaran <i>bilingual</i> disekolah?	
Bentuk dukungan seperti apa yang bisa diberikan pihak sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran <i>bilingual</i> disekolah?	.
Jika salah satu bentuk dukungan terhadap kelas <i>bilingual</i> dari segi fasilitas, apakah penggunaan teknologi juga di terapkan?	
Penggunaan media pembelajaran apa	

LAMPIRAN 5
PEDOMAN WAWANCARA KETUA TIM
KHUSUS *BILINGUAL*

PEDOMAN WAWANCARA KETUA TIM *BILINGUAL*
PENGEMBANGAN KECERDASAN INTER-PERSONAL MELALUI
PEMBELAJARAN BERBASIS *BILINGUAL* KURIKULUM *CAMBRIDGE*
KELAS V MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

A. Identitas Responden

Nama Responden :
 NIP :
 Jabatan : Ketua Tim Khusus *Bilingual*
 Hari/Tanggal :
 Waktu :

Pertanyaan Penelitian	Jawaban
Apakah ada tim khusus yang menangani pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah?	
Bagaimana penerapan pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah yaitu tingkat SD?	
Sudah berjalan berapa lama miss, mengenai pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah?	
Apakah ada kendala yang bisa dirasakan, dalam penerapan pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah?	
Apakah ada kurikulum khusus yang diterapkan dalam pembelajaran <i>Bilingual</i> ? Jika ada, kurikulum apa yang sudah di diterapkan di sekolah?	

Apa yang ibu ketahui tentang kurikulum <i>cambridge</i>	
Apa ciri khas dari kurikulum <i>Cambridge</i> itu sendiri Miss?	
Jika kurikulum <i>Cambridge</i> tersebut di gunakan, berarti ada kemudahan miss?	
Jika ada kemudahan dari penggunaan kurikulum <i>Cambridge</i> dalam pembelajaran <i>bilingual</i> , tentu adanya kesulitan. Apakah ada kesulitan dalam menggunakan kurikulum <i>Cambridge</i> selama pembelajaran <i>bilingual</i> ?	
Apakah ada buku panduan khusus dari pembelajaran <i>bilingual</i> kurikulum <i>Cambridge</i> ?	
Apakah dengan adanya pembelajaran <i>bilingual</i> itu berarti melupakan bahasa primer/utama dari Negara itu sendiri?	
Apakah Tujuan dari pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah dengan penerapan kurikulum <i>Cambridge</i> ?	

Sumber Referensi :

1. Di adaptasi dari skripsi dengan judul “*Strategi guru dalam pengembangan kecerdasan linguistic pada siswa kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon*” oleh Anggi Dahlan Sabili, pada tahun 2022.
2. Di adaptasi dari skripsi dengan judul “*Model Pembelajaran Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*” oleh Fera Setyowati pada tahun 2020.

Mengetahui,

Ketua Tim Khusus *Bilingual* Mahadia,



Siti Markhamati, S.Ap

Peneliti,

Isti Yunita Safitri

NIM. 40220056

LAMPIRAN 6
PEDOMAN WAWANCARA GURU KHUSUS
PENGAMPU *BILINGUAL CLASS*

**PEDOMAN WAWANCARA GURU KHUSUS *BILINGUAL* KELAS V
PENGEMBANGAN KECERDASAN INTER-PERSONAL MELALUI
PEMBELAJARAN BERBASIS *BILINGUAL* KURIKULUM CAMBRIDGE
KELAS V MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON**

A. Identitas Responden

Nama Responden :
 NIP :
 Jabatan : Guru Khusus Pengampu *Bilingual Class*
 Hari/Tanggal :
 Waktu :

B. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu tahu tentang kecerdasan inter-personal?	
2.	Menurut bapak/ibu, apa saja indikator seorang siswa yang memiliki kecerdasan inter-personal?	
3.	Bagaimana kondisi siswa kelas V <i>bilingual</i> dengan kecerdasan inter-personal tinggi di dalam kelas?	
4.	Bagaimana pengaruh kecerdasan inter-personal pada siswa kelas V <i>bilingual</i> selama pembelajaran?	
5.	Seberapa besar pengaruh kecerdasan inter-personal selama pembelajaran?	
6.	Hal apa yang bisa dirasakan oleh	

	bapak/ibu ketika siswanya memiliki kecerdasan inter-personal yang baik?	
7.	Berapakah jumlah siswa di kelas V <i>bilingual</i> ?	
8.	Apakah guru menggunakan metode/teknik tertentu untuk mengembangkan kecerdasan inter-personal di kelas V <i>bilingual</i> ?	
9.	Apakah guru menggunakan media selama pembelajaran di kelas V <i>bilingual</i> ?	
10.	Bagaimana perkembangan kecerdasan inter-personal di kelas V <i>bilingual</i> selama 1 semester kemaren?	
11.	Bagaimana indikator siswa yang kurang dalam perkembangan kecerdasan inter-personal kelas V <i>bilingual</i> ?	
12.	Apa masalah yang timbul akibat rendahnya kecerdasan inter-personal V <i>bilingual</i> ?	
13.	Bagaimana cara meminimalisir dampak dari rendahnya rendahnya kecerdasan inter-personal V <i>bilingual</i> ?	
14.	Faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan inter-personal V <i>bilingual</i> ?	
15.	Bagaimana interaksi guru dengan siswa, atau sebaliknya serta siswa	

	dengan teman sebayanya?	
--	-------------------------	--

Sumber Referensi :

1. Diadaptasi dari buku *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak* (T.Safaria, 2005:27-31) serta 7 Kinds of Smart (T.Armstrong,2002:18-19)
2. Aninda, C.A.T et al (2021). Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Inter-Personal Siswa Dalam Pembelajaran Dari Rumah Di Tengah Kasus Covid-19.
3. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Kecerdasan Interpersonal dengan Pada siswa kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1 dengan penulis Risa Handini pada tahun 2013”
4. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Inter-personal Anak Usia Dini di RA Melati Tanjung Kurung Lama Kasui Way Kanan dengan penulis Yesi Anggraini tahun 2018”
5. *Jurnal Of Social Science Research* volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1726-1737 E-ISSN 2807-4238 oleh Tiara Kusuma, Febrina Dafit

Mengetahui,

Guru Khusus V *Bilingual*,



Asri Aprianti, S.Pd

Asri Aprianti, S.Pd

Peneliti,



Isti Yunita Safitri

NIM. 40220056

LAMPIRAN 7
PEDOMAN WAWANCARA WALI KELAS V
BILINGUAL

PEDOMAN WAWANCARA WALI KELAS V *BILINGUAL*
PENGEMBANGAN KECERDASAN INTER-PERSONAL MELALUI
PEMBELAJARAN BERBASIS *BILINGUAL* KURIKULUM CAMBRIDGE
KELAS V MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

A. Identitas Responden

Nama Responden :
 NIP :
 Jabatan : Wali Kelas V *Bilingual*
 Hari/Tanggal :
 Waktu :

B. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu tahu tentang kecerdasan inter-personal?	
2.	Menurut bapak/ibu, apa saja indikator seorang siswa yang memiliki kecerdasan inter-personal?	
3.	Bagaimana kondisi siswa kelas V <i>bilingual</i> dengan kecerdasan inter-personal tinggi di dalam kelas?	
4.	Bagaimana pengaruh kecerdasan inter-personal pada siswa kelas V <i>bilingual</i> selama pembelajaran?	
5.	Seberapa besar pengaruh kecerdasan inter-personal selama pembelajaran?	
6.	Hal apa yang bisa dirasakan oleh	

	bapak/ibu ketika siswanya memiliki kecerdasan inter-personal yang baik?	
7.	Berapakah jumlah siswa di kelas V <i>bilingual</i> ?	
8.	Apakah guru menggunakan metode/teknik tertentu untuk mengembangkan kecerdasan inter-personal di kelas V <i>bilingual</i> ?	
9.	Apakah guru menggunakan media selama pembelajaran di kelas V <i>bilingual</i> ?	
10.	Bagaimana perkembangan kecerdasan inter-personal di kelas V <i>bilingual</i> selama 1 semester kemaren?	
11.	Bagaimana indikator siswa yang kurang dalam perkembangan kecerdasan inter-personal kelas V <i>bilingual</i> ?	
12.	Apa masalah yang timbul akibat rendahnya kecerdasan inter-personal V <i>bilingual</i> ?	
13.	Bagaimana cara meminimalisir dampak dari rendahnya kecerdasan inter-personal V <i>bilingual</i> ?	
14.	Faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan inter-personal V <i>bilingual</i> ?	
15.	Bagaimana interaksi guru dengan siswa, atau sebaliknya serta siswa	

	dengan teman sebayanya?	
--	-------------------------	--

Sumber Referensi :

1. Diadaptasi dari buku *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak* (T.Safaria, 2005:27-31) serta 7 Kinds of Smart (T.Armstrong,2002:18-19)
2. Aninda, C.A.T et al (2021). Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Inter-Personal Siswa Dalam Pembelajaran Dari Rumah Di Tengah Kasus Covid-19.
3. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Kecerdasan Interpersonal dengan Pada siswa kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1 dengan penulis Risa Handini pada tahun 2013”
4. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Inter-personal Anak Usia Dini di RA Melati Tanjung Kurung Lama Kasui Way Kanan dengan penulis Yesi Anggraini tahun 2018”
5. *Jurnal Of Social Science Research* volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1726-1737 E-ISSN 2807-4238 oleh Tiara Kusuma, Febrina Dafit

Mengetahui,

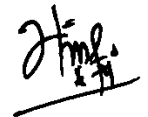
Wali Kelas V *Bilingual* Mahadia,

Peneliti,



Putra Riyadi, S.Pd

Putra Riyadi, S.Pd



Isti Yunita Safitri

NIM. 40220056

LAMPIRAN 8
PEDOMAN WAWANCARA SISWA

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

No.	Pertanyaan	Narasumber	Catatan
1	Apakah kamu memiliki teman dekat atau kelompok bermain?	Aa	
		Ab	
		An	
		Ba	
		Bd	
		Cs	
		Da	
		Fp	
		Ja	
		Na	
		Ra	
		Rs	
		Ta	
		Na	
2	Apakah kamu berani mengajak orang lain berkenalan? Mengapa?	Aa	
		Ab	
		An	
		Ba	
		Bd	
		Cs	
		Da	
		Fp	
		Ja	

		Na	
		Ra	
		Rs	
		Ta	
3	Apakah teman-teman sekelasmu menyenangkan? Mengapa?	Aa	
		Ab	
		An	
		Ba	
		Bd	
		Cs	
		Da	
		Fp	
		Ja	
		Na	
		Ra	
		Rs	
		Ta	
4.	Apakah kamu memiliki masalah dalam berinteraksi dengan teman sebaya?	Aa	
		Ab	
		An	
		Ba	
		Bd	
		Cs	
		Da	
		Fp	
		Ja	
		Na	
		Ra	

		Rs	
		Ta	
5.	Bagaimana hubunganmu dengan guru?	Aa	
		Ab	
		An	
		Ba	
		Bd	
		Cs	
		Da	
		Fp	
		Ja	
		Na	
		Ra	
		Rs	
		Ta	
		6.	Apakah kamu berani menanyakan materi pelajaran yang belum kamu kuasai pada guru?
Ab			
An			
Ba			
Bd			
Cs			
Da			
Fp			
Ja			
Na			
Ra			
Rs			
Ta			

7.	Apakah suasana sekolah cukup nyaman?	Aa	
		Ab	
		An	
		Ba	
		Bd	
		Cs	
		Da	
		Fp	
		Ja	
		Na	
		Ra	
		Rs	
		Ta	
8.	Bagaimana hubunganmu dengan warga sekolah lain? Apakah kamu mengenal warga sekolah lain (teman berbeda kelas, penjaga sekolah, dll)?	Aa	
		Ab	
		An	
		Ba	
		Bd	
		Cs	
		Da	
		Fp	
		Ja	
		Na	
		Ra	
		Rs	
		Ta	
9.	Apakah guru menggunakan metode	Aa	
		Ab	

	belajar yang menyenangkan?	An	
		Ba	
		Bd	
		Cs	
		Da	
		Fp	
		Ja	
		Na	
		Ra	
		Rs	
		Ta	
10.	Jika disuruh memilih kalian akan memilih diskusi kelompok atau belajar mandiri? Mengapa?	Aa	
		Ab	
		An	
		Ba	
		Bd	
		Cs	
		Da	
		Fp	
		Ja	
		Na	
		Ra	
11.	Bagaimana pembelajaran <i>bilingual</i> di kelas, apakah menyenangkan?	Aa	
		Ab	
		An	
		Ba	

		Bd	
		Cs	
		Da	
		Fp	
		Ja	
		Na	
		Ra	
		Rs	
		Ta	
12.	Pembelajaran seperti apa yang menurutmu mengasyikkan?	Aa	
		Ab	
		An	
		Ba	
		Bd	
		Cs	
		Da	
		Fp	
		Ja	
		Na	
		Ra	
		Rs	
		Ta	

Sumber Referensi :

1. Diadaptasi dari buku *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak* (T.Safaria, 2005:27-31) serta 7 Kinds of Smart (T.Armstrong,2002:18-19)
2. Aninda, C.A.T et al (2021). Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Inter-Personal Siswa Dalam Pembelajaran Dari Rumah Di Tengah Kasus Covid-19.

3. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Kecerdasan Interpersonal dengan Pada siswa kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1 dengan penulis Risa Handini pada tahun 2013”
4. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Inter-personal Anak Usia Dini di RA Melati Tanjung Kurung Lama Kasui Way Kanan dengan penulis Yesi Anggraini tahun 2018”
5. Diadaptasi dari Skripsi terdahulu oleh penulis Fera Setyowati, 2020 dengan judul “Model Pembelajaran *Bilingual* di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”

LAMPIRAN 9
PEDOMAN DOKUMENTASI

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Identitas Sekolah

1. Satuan Pendidikan :
2. Hari, Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar dokumentasi berisi data penelitian yang akan diambil dengan teknik dokumentasi
2. Tiap daftar data penelitian yang akan di dokumentasi diberi tanda cek list sesuai dengan bentuk dokumentasi, dengan pilihan sebagai berikut:
 - a. Audio terdiri dari file - file berbentuk suara atau audio
 - b. Visual terdiri dari dokumen atau berkas, gambar dan foto
 - c. Audio visual terdiri dari video atau film
3. Pilihlah salah satu dari tiga pilihan tersebut sesuai dengan bentuk dokumentasi yang diambil

No.	Daftar Dokumentasi	Keterangan					
		Audio	Visual			Audio Visual	
			Dokumen	Gambar	Foto	Video	Film
1.	Gedung Sekolah						
2.	Sarana dan Prasarana						
3.	Visi Misi Sekolah						
4.	Media Pembelajaran baik fisik atau digital						
5.	Berkas Administrasi Penelitian,						

	Seperti : a. Jumlah Tenaga Pendidik khusus kelas V <i>Bilingual</i> b. Absensi Siswa kelas V <i>Bilingual</i> c. Buku panduan khusus pembelajaran <i> bilingual</i> d. Berkas kurikulum khusus pembelajaran <i> bilingual</i> e. Jadwal pelajaran kelas V						
--	---	--	--	--	--	--	--

	<i>Bilingual</i>						
	f. Jurnal pembelajaran kelas <i>bilingual</i>						
	g. Jadwal ekstrakurikuler						
	h. Program Penunjang Khusus <i>Bilingual</i>						
	i. SK mengenai penerapan kurikulum tentang <i>bilingual</i>						

LAMPIRAN 10
HASIL OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Pengamatan : 15-18 Mei 2024

Nama Guru : Miss Ashri Aprianti,S.Pd

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Observer : Isti Yunita Safitri

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada jawaban **Ada** apabila indikator yang diamati terdapat di sekolah tersebut

Berilah tanda (√) pada jawaban **tidak ada** apabila indikator yang diamati tidak terdapat di sekolah tersebut

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Ada	Tidak Ada	Kesimpulan Pengamatan
2.	Kecerdasan Inter-personal	a. Adanya Hubungan Sosial/Interaksi Sosial guru dengan siswa, atau siswa dengan teman sebayanya	√		Adanya interaksi guru dengan siswa di kelas V <i>Bilingual</i> bisa dilihat dari pembukaan, penyampaian isi materi, penugasan mandiri/kelompok serta penutup. Guru menguatkan interaksi siswa kelas V <i>Bilingual</i> , dengan cara memberikan pertanyaan/memancing materi yang akan disampaikan.

		b. Adanya Keaktifan Siswa selama pembelajaran	√		Keaktifan siswa kelas V <i>Bilingual</i> bisa dilihat dari <i>responsif</i> siswa ketika ada yang belum di pahami, mereka langsung mengacungkan tangannya tanpa rasa malu .
		c. Adanya Iklim Kelas yang positif (Keadaan Kelas selama pembelajaran berlangsung)	√		Iklim kelas V <i>Bilingual</i> bisa dikatakan kondusif, guru menjelaskan materi kemudian siswa memperhatikan dengan baik.
		d. Adanya <i>Respondsif</i> (timbang balik) selama penugasan secara kooperatif	√		Timbal balik di kelas V <i>Bilingual</i> yang baik antara guru ke siswa, siswa ke teman sekelasnya. Ketika guru menjelaskan materi yang belum di pahami siswa langsung bertanya
Sumber Referensi : 6. Diadaptasi dari buku <i>Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan</i>					

Kecerdasan Interpersonal Anak (T.Safaria, 2005:27-31) serta 7 Kinds of Smart (T.Armstrong,2002:18-19) 7. Aninda, C.A.T et al (2021). Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Inter-Personal Siswa Dalam Pembelajaran Dari Rumah Di Tengah Kasus Covid-19. 8. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Kecerdasan Interpersonal dengan Pada siswa kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1 dengan penulis Risa Handini pada tahun 2013” 9. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Inter-personal Anak Usia Dini di RA Melati Tanjung Kurung Lama Kasui Way Kanan dengan penulis Yesi Anggraini tahun 2018” 10. Jurnal <i>Of Social Science Research</i> volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1726-1737 E-ISSN 2807-4238 oleh Tiara Kusuma, Febrina Dafit					
2.	Pembelajaran <i>Bilingual</i>	a. Adanya Tenaga Pendidik khusus dalam pembelajaran <i>Bilingual</i>	√		Adanya tenaga khusus dari pembelajaran <i>bilingual</i> yang sesuai bidangnya.
		b. Adanya penggunaan multimedia (video, animasi, dan gambar dalam pembelajaran)	√		Di setiap kelas <i>bilingual</i> terdapat LCD, Proyektor dimana lebih sering digunakan untuk menayangkan video bergambar ataupun kuis.
		c. Penggunaan <i>platform</i>	√		Dalam pembelajaran <i>bilingual</i> lebih sering

		pembelajaran guna menunjang pembelajaran <i>Bilingual</i>			menggunakan media pembelajaran digital, seperti penggunaan games/kuis melalui <i>Kahoot</i> dengan berbantuan LCD ataupun proyektor.
		d. Adanya kegiatan/aktivitas rutin dalam penggunaan dua bahasa (<i>Bilingual</i>)		√	-
		e. Adanya program penunjang yang lahir dari pembelajaran <i>Bilingual</i>	√		Program penunjang khusus untuk <i>bilingual</i> , yaitu : a. English Camp b. <i>I-Studex/ Student Exchange</i> c. <i>Guest Start</i>
		f. Adanya kurikulum khusus untuk pembelajaran <i>bilingual</i>	√		Terdapat kurikulum khusus untuk pembelajaran <i>bilingual</i> , yaitu dengan menggunakan Kurikulum Internasional yaitu Kurikulum

					<i>Cambridge.</i>
		g. Tersedianya Buku Panduan khusus yang lahir dari Kurikulum tersebut	√		Terdapat buku panduan khusus yang di dalam pembelajaran <i>bilingual</i> yang di rekomendasikan dari Kurikulum <i>Cambridge</i>, terbagi menjadi 3 level yaitu : a. Level 1 (untuk kelas 1 dan 2) b. Level 2 (untuk kelas 3 dan 4) c. Level 3 (untuk kelas 5 dan 6)
		h. Adanya indikator khusus dalam penilaian siswa pembelajaran <i>bilingual</i>	√		Indikator penilaian khusus siswa kelas <i>bilingual</i> , tertera dalam raport khusus siswa <i>bilingual</i> .
		ii. Adanya hasil raport khusus pembelajaran <i>bilingual</i>	√		Adanya hasil raport khusus, dimana didalamnya tertera beberapa indikator penilaian untuk mengukur pemahaman siswa kelas <i>bilingual</i> .

Sumber Referensi :

6. Diadaptasi dari Jurnal dengan penulis Artini Luh Putu, dkk. *Bilingualisme Dan Pendidikan Bilingual*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2014).
7. Diadaptasi dari Skripsi terdahulu oleh penulis Anggi Dahlan Sabili dengan judul “Strategi Guru Dalam Pengembangan Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas” pada tahun 2022
8. Education, C. A. I (2019). *International Education from Cambridge: What lies at the heart of a cambridge education, Cambridge assessment international education*, 1-16 .
9. Diadaptasi dari Skripsi terdahulu oleh penulis Fera Setyowati dengan judul “Model Pembelajaran *Bilingual* di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” pada tahun 2020
10. Diadaptasi dari artikel dengan penulis Astris Ayu Ramadiani, Universitas Nadhlatul Ulama Sumatera Utara, 2023 dengan judul “Analisis Global Implementasi Kurikulum *Cambridge* dalam dunia pendidikan”

3.	a). Tugas Kelompok	Pengembangan kecerdasan interpersonal yang dilakukan oleh guru melalui pembelajaran berbasis <i>bilingual</i> kurikulum <i>cambridge</i> kelas V	√		Tugas Kelompok sering digunakan selama pembelajaran <i>bilingual</i> berlangsung, hal ini digunakan agar melatih kerja sama serta tanggungjawab antar siswa. 2 anak/kelompok juga, peran guru dalam
----	--------------------	--	---	--	---

					penugasan kelompok di antaranya : - Bermain peran melalui <i>Conversation</i> dengan metode hafalan - Menebak teka teki melalui <i>Clue Word</i> dengan <i>alphabet</i> serta mengartikan kata yang dituliskan - Menebak dan menganalisis alur cerita teka teki melalui <i>Clue Word</i> dalam cerita dengan <i>alphabet</i> Tanya jawab yang dilakukan oleh guru ke siswa berjalan dengan baik dan lancar, tanya jawab dilakukan oleh siswa apabila ada pembelajaran yang kurang bisa di pahami.
	b). Tanya jawab		√		
	c). Tutor sebaya		√		

					Tutor sebaya dilakukan antar teman, dan berjalan dengan kondusif, dengan adanya tutor sebaya mempermudah temannya yang mengalami kesulitan dalam memahami serta mengerti pelajaran yang sudah diberikan. Dikarenakan, tutor sebaya biasanya menggunakan bahasa yang lebih sederhana, serta penyampaiannya menggunakan komunikasi sehari-hari.
Sumber Referensi : 6. Diadaptasi dari buku <i>Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak</i> (T.Safaria, 2005:27-31) serta <i>7 Kinds of Smart</i> (T.Armstrong,2002:18-19) 7. Aninda, C.A.T et al (2021). Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dalam Pembelajaran Dari Rumah Di Tengah Kasus Covid-19. 8. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Kecerdasan Interpersonal					

dengan Pada siswa kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1 dengan penulis Risa Handini pada tahun 2013”

9. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Inter-personal Anak Usia Dini di RA Melati Tanjung Kurung Lama Kasui Way Kanan dengan penulis Yesi Anggraini tahun 2018”
10. Diadaptasi dari Skripsi terdahulu oleh penulis Fera Setyowati, 2020 dengan judul “Model Pembelajaran *Bilingual* di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”

No .	Aspek yang diamati	No. Presensi														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Mengerti dan berkomunikasi dengan efektif baik dalam bentuk verbal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Mampu berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya, guru maupun warga sekolah	√	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	√	√	-
3.	Mampu mempengaruhi pendapat dan tindakan teman sebaya serta menjadi penengah dalam konflik	√	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	√	√	-
4.	Memiliki keahlian untuk bekerja dalam kelompok	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	-
5.	Mengenali dan menggunakan berbagai cara untuk berinteraksi	√	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	√	√	-

	dengan sekitar																
6.	Peka terhadap perasaan, motivasi, dan keadaan mental seseorang	√	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	√	√	-	
7.	Membentuk dan mempertahankan suatu hubungan/interaksi sosial	√	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	√	√	-	
8.	Cenderung aktif atau mengetahui hal-hal baru	√	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	√	√	-	

Catatan : Kelas V *Bilingual* MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon terdiri dari 4 laki-laki, dan juga 11 perempuan. Diantara ke 15 siswa tersebut, terdapat 3-4 siswa yang kurang maksimal mengenai kecerdasan inter-personal. Hal ini berdasarkan sikap/responsive/timbal balik dari sikap siswa selama dikelas, serta berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

LAMPIRAN 11
HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
PENGEMBANGAN KECERDASAN INTER-PERSONAL MELALUI
PEMBELAJARAN BERBASIS *BILINGUAL* KURIKULUM *CAMBRIDGE*
KELAS V MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

B. Identitas Responden

Nama Responden : Welas Rarasati, M.Pd
 NIP : 197303272007102001
 Jabatan : Kepala Sekolah Madrasah
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2024
 Waktu : 07.30 – 08.30 WIB

Pertanyaan Penelitian	Jawaban
Dari beberapa informasi, di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon, katanya sudah diterapkan Pembelajaran <i>Bilingual</i> . Apakah makna dari Pembelajaran <i>Bilingual</i> yang diterapkan disekolah bu?	Pembelajaran <i>Bilingual</i> sudah diterapkan 7 tahun terakhir, dan sudah meluluskan 1 angkatan ditahun kemaren. Sebelum pelaksanaan <i>Bilingual</i> di Mahadia (singkatan dari MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon) guru-guru melaksanakan musyawarah bersama terkait SOP dan juga Perencanaan hingga pelaksanaan program baru yaitu kelas <i>Bilingual</i> . Bpk/ibu guru memberikan <i>respond</i> yang baik, sebaik kalimat “setiap guru pasti menginginkan yang terbaik untuk peserta didiknya, dengan harapan agar siswa/i nya jauh lebih pintar dari guru-gurunya”. Sehingga, dengan adanya <i>feedback</i> seperti itu diharapkan program

	ini bisa menjadi wadah yang baik bagi peserta didik
Kelas berapa saja yang mendapatkan pembelajaran <i>Bilingual</i> di sekolah bu?	Kelas 1-6 mba, Dalam rangka penyuluhan soal kelas <i>bilingual</i> kepada calon wali murid, dari pihak sekolah memberikan informasi PPDB terlebih dahulu mengenai 2 kelas yang terdapat di sekolah yaitu perbedaan antara kelas reguler dengan kelas <i>bilingual</i> . Kemudian, orangtua diberikan keleluasaan untuk memilih kelas mana yang akan ditempuh oleh anak-anak mereka selama disekolah.
Menurut ibu, apakah makna dari Pembelajaran <i>Bilingual</i> itu sendiri?	Pembelajaran <i>Bilingual</i> itu bisa dikatakan pembelajaran menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa inggris dan bahasa Indonesia, jadi selama pembelajaran disekolah itu menggunakan 2 bahasa dalam penyampaian materi maupun bentuk komunikasi serta interaksi antar siswa, siswa dengan gurunya serta dengan orang sekitar.
Apakah kelas <i>bilingual</i> itu tersendiri bu?	Jadi, di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon itu terdapat 2 kelas yaitu Kelas Reguler dan kelas <i>bilingual</i> . Jelas keduanya memiliki perbedaan yang cukup signifikan dan sangat berbeda.
Perbedaan seperti apa bu yang terjadi di kelas reguler dan kelas <i>bilingual</i> ?	Banyak perbedaanya mba, dari mulai biaya sampai program wajib, umum dan

	juga khusus untuk kelas reguler maupun kelas <i>bilingual</i>. Dimulai dari biaya dulu, ya .Di kelas reguler biaya SPP 150k/bulan dan uang gedung 1.000.000/selama masa sekolah. sedangkan, di kelas <i>bilingual</i> biaya SPP 350k/bulan dan uang gedung 4.000.000/selama masa sekolah (nanti akan dimulai untuk tahun ajaran baru). Selain biayanya yang berbeda, tentunya mapel juga ada beberapa perbedaan mba, dikelas reguler mendapatkan pembelajaran bahasa inggris hanya 2 jam/hari sedangkan didalam kelas <i>bilingual</i> pembelajaran bahasa inggris lebih lama sekitaran 6-8 jam/hari. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pemahaman berbahasa inggris di kelas <i>bilingual</i>. Terkait fasilitas, dikelas reguler peserta didik mendapatkan fasilitas pada umumnya, seperti papan tulis, meja, kursi, serta ATK lainnya. Sedangkan di kelas <i>Bilingual</i>, ada fasilitas penunjang selain fasilitas umum, yaitu setiap kelas <i>bilingual</i> terdapat TV atau LCD serta sound guna menunjang pembelajaran <i>bilingual</i> di kelas. Fasilitas penunjang bisa digunakan untuk memberikan tayangan kepada peserta didik berupa film atau lagu-lagu bahasa
--	--

	asing, seperti film nabi-nabi (menggunakan <i>sub title</i> berbahasa inggris). Selain itu, di dalam kelas <i>bilingual</i> pun memiliki tenaga pendidik yang khusus, tentunya berkompeten di bidang bahasa dan mendatangkan langsung dari lembaga tersendiri. Diharapkan bisa menjadi fasilitator utama dan terbaik selama pelaksanaan pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah.
Terkait program khusus dari pembelajaran <i>bilingual</i>, apakah hanya diperuntukkan untuk kelas <i>bilingual</i>?	Dari pihak sekolah menyediakan beragamnya Ekstrakurikuler, dari kelas reguler dan juga kelas <i>Bilingual</i>. setiap siswa diberikan keleluasaan dalam memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya. Ada beberapa ekstra yang wajib diikuti baik itu oleh kelas reguler maupun kelas <i>Bilingual</i>. Ekstrakurikuler untuk kelas reguler mengikuti minat dan bakat peserta didik, sedangkan di kelas <i>Bilingual</i> ada ekstra khusus yang hanya diperuntukkan untuk kelas <i>Bilingual</i>. saja, seperti <i>English camp</i>. Di harapkan adanya <i>English camp</i> ini bisa mengasah serta mengoptimalkan penggunaan serta penguasaan bahasa

	selama pembelajaran <i>Bilingual</i> berlangsung. Selain ekstrakurikuler yang berbeda, ada program khusus yang diperuntukkan hanya untuk kelas <i>Bilingual</i> yaitu <i>English Camp</i>, <i>Guest Teacher</i>, <i>I-Studex</i>. <i>English Camp</i> (siswa kelas <i>bilingual</i> bermalam 3 hari 2 malam di sekolah untuk mengikuti kegiatan berbahasa inggris) , <i>Guest Teacher</i> (Mendatangkan guru tamu dari negara asing, sebagai wadah mengasah <i>skill</i> berkomunikasi <i>full</i> berbahasa inggris) dan juga <i>I-Studex</i> (Pertukaran Pelajar dengan Negara Malaysia – Singapura. Siswa kelas <i>bilingual</i> bermalam di Negara Malaysia-Singapura untuk belajar bersama dengan teman beda negara, sebagai bentuk pengalaman serta wawasan baru mengetahui <i>culture</i> antar negara). Program tersebut tentunya ingin memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik, guna menguji, mengeksplor sekaligus sebagai bahan evaluasi pemahaman berbahasa serta berkomunikasi siswa kelas <i>bilingual</i> terhadap lingkup kecil, sedang, maupun besar.
Apakah ada kurikulum khusus yang	Tentu ada kurikulum khusus, yaitu kita

diterapkan dalam pembelajaran <i>Bilingual</i>? Jika ada, kurikulum apa yang sudah di diterapkan di sekolah?	pake kurikulum internasional yaitu kurikulum <i>cambridge</i>. Dan yang menyusun serta merencanakan pake kurikulum apa itu dari tim khusus <i>bilingual</i> mbak.
Apa karakteristik dari kurikulum tersebut?	Kurikulum <i>cambridge</i> lebih jelasnya nanti bisa ditanyakan ke tim <i>bilingual</i> ya mbak,
Apakah ada alasan dalam penerapan kurikulum tersebut?	Kurikulum <i>cambridge</i> lebih jelasnya nanti bisa ditanyakan ke tim <i>bilingual</i> ya mbak,
Apakah kurikulum <i>Cambridge</i> yang diterapkan oleh sekolah sudah ber MoU?	Iya mbak, pihak sekolah sudah ber-MoU mengenai kurikulum <i>Cambridge</i>.
Menurut ibu, makna MoU itu seperti apa?	Menurut saya, MoU itu kesepakatan bersama untuk sebuah program yang memang kita anggap mampu memajukan kedua belah pihak, ya simbiosis mutualisme lah ya mbak. Dan memudahkan kita disekolah, memudahkan kita yang berkecimpung didunia pendidikan. Kita tidak mungkn memikirkan semuanya sendiri ya, apalagi guru. Perlu butuh waktu lebih, dengan adanya ini justru untuk memudahkan guru dalam mengajarkan ke siswanya.
Menurut ibu, apakah MoU itu penting?	Penting banget mbak, karena kalau kita tidak ber MoU kita tidak bisa ikut pelatihan <i>teacher training</i>-nya. Sementara dalam pembelajaran itu bevariatif, saat

	kita ikut pelatihan <i>teacher training</i> dimana didalamnya beragam pengetahuan serta wawasan. Menjadikan pengetahuan bahwa belajar bahasa inggris itu seru lho, mudah juga dll.
Di manakah MoU Kurikulum <i>Cambridge</i> tersebut dilaksanakan?	MoU Kurikulum <i>Cambridge</i> dilaksanakan di SD UMP, pada tanggal 12 Januari 2024. Yang ikut serta (dari pihak kurikulum), Waka Kurikulum dan juga Team <i>Bilingual</i>. Jadi, yang MoU pertama itu oleh PDM Banyumas dengan pihak <i>Cambridge</i>, karena kita nginduknya di pondok zam-zam cilongok, kemudian pondok zam-zam ini yang mengawali baik yang ada si SMP maupun SMA. Karena itu, dibawah PDM semua sekolah dibawah naungan Muhammadiyah diperbolehkan ikut serta dalam MoU tersebut. Sementara, dari pihak sekolah MoU - nya mapel bahasa inggris. Sedangkan, untuk <i>sains</i> dan <i>match</i>-nya belum mbak. Kedepan mungkin iya, tetapi saya harus menyiapkan gurunya terlebih dahulu, baik wali kelasnya, guru mapelnya kan harus disiapkan. Nah, yang sudah dipersiapkan itu dari guru <i>bilingual</i>-nya. Jadi, kita

	punya 4 guru <i>bilingual</i> yang khusus bahasa inggrisnya. Semoga mudah-mudahan untuk ke depannya bisa <i>sains</i> dan <i>match</i> -nya.
Siapa sajakah yang ikut serta dalam MoU kurikulum <i>Cambridge</i> tersebut?	Yang ikut serta (dari pihak kurikulum), Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan juga Team <i>Bilingual</i> .
Apakah semua sekolah yang hadir itu pasti ber-MoU mengenai kurikulum <i>Cambridge</i> ?	Tidak semuanya mbak, kebetulan kemaren memang ada sosialisasi, ada <i>teacher training</i> juga. Sebenarnya, kita pihak sekolah untuk pembelajaran <i>bilingual</i> sudah berjalan 7 tahun. Cuma, kendalanya kan ketika MoU kita harus membeli sejumlah 2.000 buku. Dan kita merasa tidak mampu. Maka dari itu, waktu itu kita membeli buku secara online. Kalau pihak zam-zam memang sudah membeli buku sejumlah itu, jadi mereka tinggal ber MoU saja. setelah pihak zam-zam bisa ikut, lalu kita diperbolehkan untuk ikut sesuai kebutuhan kita.
Bagaimanakah acara MoU kurikulum <i>Cambridge</i> kemaren berjalan lancar?	Alhamdulillah, cukup lancar terus menambah motivasi untuk guru belajar . Sebenarnya kemaren tidak hanya acara MoU, ada sosialisasi mengenai kurikulum <i>Cambridge</i>. serta juga ada <i>teacher training</i>. Kebetulan kita sudah menggunakan

	selama 7 tahun itu dan yang berMoU pihak kita, rencananya ada MoU tahap ke-2.
Berisi apa sajakah MoU kemaren bu?	MoU kemaren mengenai penerapan kurikulum yang akan kita laksanakan, terutama di mapel Bahasa Inggris, perkembangannya, <i>teacher training</i> -nya. Dan segala kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum tersebut, pihak sekolah selalu diikuti sertakan. Serta di izinkan pula menggunakan logo <i>cambridge university press</i> .
Siapakah yang menandatangani MoU tersebut?	Kepala sekolah dan juga pihak <i>cambridge</i> -nya mbak.
Apakah ada pesan dari pihak delegasi <i>Cambridge</i> , ke pihak sekolah yang menerapkan kurikulum tersebut?	Iya mbak, seperti mereka bantu support mengenai kurikulum <i>cambridge</i> terhadap pihak sekolah yang MoU.
Menurut ibu, apakah tujuan dari MoU itu bu?	Tujuan MoU itu melindungi segala kegiatan dalam menggunakan brand <i>cambridge</i> tersebut. Dan juga sebagai brand atau nilai plus dari sekolah ya. Karena penggunaan logo <i>cambridge</i> diperuntukkan bagi mereka/pihak sekolah yang memang sudah ber MoU. Dan apabila belum ber MoU maka pihak sekolah, tidak boleh menggunakan logo tersebut. Didukung juga dengan <i>cambridge</i> itu

	sendiri yang tingkatannya internasional ya. Jadi, segala sesuatu yang diusahakan untuk anak, untuk sesuatu hal yang lebih baik kedepannya, dan digunakan oleh negara lain serta diakui oleh banyak negara dan memiliki kebermanfaatan yang baik. insyaAlloh akan memberikan dampak yang baik pula.
Apakah ada buku panduan khusus pembelajaran <i>bilingual</i> kurikulum <i>cambridge</i> ?	Iya mbak, tentu ada. Buku panduan khusus terbagi menjadi 3 level, yaitu: - Level 1 (diperuntukkan untuk kelas 1 dan 2) - Level 2 (diperuntukkan untuk kelas 3 dan 4) - Level 3 (diperuntukkan untuk kelas 4 dan 5) Buku panduan khusus disesuaikan dengan jenjang kelas, serta kemampuan siswanya mbak.
Apakah buku panduan pembelajaran <i>bilingual</i> kurikulum <i>Cambridge</i> , disesuaikan dengan masing-masing jenjang kelas?	Iya mbak, di sesuaikan dengan jenjang kelas-nya masing-masing.
Notaben MI itu kan madrasah dan berorientasi ke agama (penggunaan bahasa arab), mengapa pihak sekolah memilih pembelajaran <i>bilingual</i> (penggunaan bahasa asing) ketimbang	Di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon juga disediakan mapel Bahasa Arab mba, hanya saja dari beberapa alasan kami lebih memilih pembelajaran <i>bilingual</i> - nya (menggunakan bahasa inggris dan bahasa

penggunaan bahasa arab)?	Indonesia). Diantaranya yaitu : 1. Karena bahasa inggris adalah bahasa internasional, sudah menjadi kebutuhan 2. Keminatan wali murid lebih terhadap bahasa inggris yang telah disepakati 3. Bahasa arab bukan berarti tidak mengajarkan, tetap ada dan tentunya diajarkan mbak. Tetapi, untuk <i>bilingual</i> lebih intens-nya ke bahasa inggris 4. Bahasa inggris bisa digunakan untuk kedepannya, ya bukan berarti bahasa lain tidak digunakan. Tetap digunakan, hanya saja kalau bahasa inggris lebih menyeluruh Selain itu, perkembangan zaman (akses) apapun sekarang pake bahasa inggris. Contohnya pengisian <i>google form</i>, sekarang penggunaan semuanya menggunakan bahasa inggris. Dan bahasa yang paling sering digunakan yaitu bahasa inggris.
Apakah tujuan diterapkannya pembelajaran <i>bilingual</i> terhadap peserta didik, terdapat tujuan umum/khusus?	Sebagai bentuk bekal anak dalam menghadapi kehidupan selanjutnya terutama berbahasa, serta melatih bentuk komunikasi peserta didik terhadap oranglain. Selain itu, tujuan dari

	pembelajaran <i>bilingual</i> bisa menjadikan peserta didik mengasah kemampuan penggunaan dan penguasaan berbahasa inggris.
Dalam penerapan pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah, katanya ada tim khusus <i>bilingual</i> . Beranggotakan siapa saja bu dari tim khusus <i>bilingual</i> itu?	Tim Khusus <i>bilingual</i> terdiri dari guru kelas dan guru <i>bilingual</i> itu sendiri mba.
Apakah di setiap jenjang pasti ada kelas <i>bilingual</i> , bu?	iya mba, pasti ada. Jadi, disetiap jenjang kelas 1-6 ada kelas <i>bilingual</i> mba. Yang beranggotakan maksimal 28 siswa/kelas.
Apakah ada raport khusus untuk penerapan pembelajaran <i>bilingual</i> dengan kurikulum <i>Cambridge</i> ?	Iya mbak, tentu ada. Jadi, siswa kelas <i>bilingual</i> itu mendapatkan 2 hasil belajar/raport, yaitu raport biasa dan juga raport <i>bilingual</i> -nya.
Bagaimanakah pihak sekolah mempromosikan kelas/pembelajaran <i>bilingual</i> ke masyarakat luas?	Brosur terutama mba, mengenalkan tentang kelas <i>bilingual</i> serta program-program yang ada dan sudah dilaksanakan. Menampilkan potensi anak-anak dalam <i>event</i> tertentu (misalkan : MC itu siswa <i>bilingual</i> yang maju, ataupun yang lainnya). Selain itu, penyebaran banner juga terpasang di beberapa titik, hal ini bisa memberikan informasi kepada masyarakat luas untuk menyampaikan informasi serta program apa saja yang ada maupun yang sudah dilaksanakan. Di banner tersebut menampilkan <i>I-Studex a</i>

	<i>change</i> (hal ini akan memberikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar, lalu mereka merasa tertarik untuk masuk ke dalam kelas <i>bilingual</i> itu sendiri).
Apakah ada peningkatan dari setiap tahun untuk jumlah siswa kelas <i>bilingual</i> ?	Alhamdulillah, iya mba ada peningkatan dari peserta didik kelas <i>bilingual</i> . Terbukti, untuk tahun ajaran yang baru kami sudah menutup PPDB khusus kelas <i>bilingual</i> . karena sudah ada 28 pendaftar yang masuk. Dan idealnya, satu kelas hanya berjumlah 28 siswa mba
Bagaimana pengaruh pembelajaran <i>bilingual</i> terhadap peserta didik, dari segi gaya peserta didik, karakternya dll. Apakah ada perbedaan yang bisa dirasakan/terlihat dengan kelas reguler?	Tidak ada yang dibedakan mba, tidak ada yg terlalu eksklusif. Semuanya sama saja dalam perlakuannya . Perlakuan dan tindakan baik dari kelas reguler maupun kelas <i>bilingual</i> itu sama saja, tidak ada yang kami bedakan. Perbedaan yang terlihat yaitu tentang kelasnya (karena kelas <i>bilingual</i> itu membayar lebih, maka kurikulum yang berbeda yaitu kurikulum <i>Cambridge</i> . Jadi memang ada standart-standart yang harus kita ikuti dari kurikulum tersebut. Jadi, perbedaannya dari waktu pembelajarannya. Dalam kelas <i>bilingual</i> (Kurikulum yang digunakan <i>Cambridge</i> , waktu belajar dan program khusus). Kalau untuk hal lain, sama saja mba ..

	Baik ekstrakurikuler maupun waktu istirahat mereka tetap bergabung mba (bersatu dan berinteraksi satu sama lain), tidak dibedakan.
Apakah pihak sekolah mendukung dengan adanya pembelajaran <i>bilingual</i> disekolah?	Tentunya mendukung mbak, dengan adanya <i>teacher training</i> khusus team <i>bilingual</i> . Adanya fasilitas yang memadai, adanya LCD/TV, sound serta AC disetiap kelas <i>bilingual</i> . Disediakan program penunjang seperti <i>English Camp</i> , <i>Guest Teacher</i> serta <i>I-Studex/Studex a change</i> .
Bentuk dukungan seperti apa yang bisa diberikan pihak sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran <i>bilingual</i> disekolah?	Bentuk dukungan sekolah terhadap pembelajaran <i>bilingual</i> bisa dilihat dari fasilitas, adanya LCD/TV, sound serta AC disetiap kelas <i>bilingual</i> . Disediakan program penunjang seperti <i>English Camp</i> , <i>Guest Teacher</i> serta <i>I-Studex/Studex a change</i> . Itu diperuntukkan khusus hanya untuk kelas <i>bilingual</i> saja, kelas reguler itu tidak. <i>Guest Teacher</i> yaitu mendatangkan tokoh guru, bekerja sama dengan UMP. Mereka mengesplor kemampuannya untuk berkomunikasi, ngobrol, tanya jawab dengan tokoh dari <i>Gambia</i> dan <i>Maroko</i> . Setiap guru <i>bilingual</i> mengikuti pelatihan, ya memang dari <i>cambridge</i> setiap semester (1th itu 2x).

	Kita sudah bekerja sama dengan <i>cambridge</i>, menggunakan kurikulum tersebut. Setiap anak mendapatkan 2 hasil raport yaitu 1 raport sekolah, dan 1 raport <i>bilingual</i>-nya. Dalam setiap event, anak-anak <i>bilingual</i> pasti kita tampilkan, karena itu sebagai <i>brand</i> dari sekolah kita. Jadi, termasuk pembawa acaranya menggunakan bahasa inggris, memfasilitasi anak-anak untuk mengeksplor kemampuan mereka. Misalnya ada perlombaan OMNAS (Olimpiade Nasional) bahasa inggris kita selalu mengikuti itu.
Jika salah satu bentuk dukungan terhadap kelas <i>bilingual</i> dari segi fasilitas, apakah penggunaan teknologi juga di terapkan?	Iya mbak, diterapkan. Bisa dilihat dari fasilitas penggunaan LCD/TV serta sound disetiap pembelajaran <i>bilingual</i> , serta disesuaikan degan kebutuhan materi pembelajaran dan juga guru tersebut.
Penggunaan media pembelajaran apa yang sudah diterapkan dari pihak sekolah ke kelas <i>bilingual</i> ?	Media pembelajaran digital berupa <i>kahoot/quiz</i> , serta penanyangan video/TV disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran .
Apakah ada kesulitan selama pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah?	Kesulitan pasti ada, karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Nah, tetapi kita menyadari hal itu. Kalau kemampuan anak itu tidak sama. Maka, untuk itu kita tidak terlalu maksudnya

	gini. Misal anak ini sudah tidak mampu, maka pasti ada yang lain untuk mengolah kemampuannya. Setiap kesulitan pasti ada, pas awal contohnya adanya kesulitan guru untuk mencari kurikulum, mencari buku yang tepat. Sudah berjalan 7 tahun, insyaAlloh sudah cukup baik untuk pembelajaran <i>bilingual</i>-nya.
Bentuk kesulitan seperti apa bu yang bisa dirasakan, apakah kesulitan dari peserta didiknya atau gurunya?	Kesulitan dalam penerapan kurikulum internasional yang tepat yang mana, buku panduan yang harus digunakan seperti apa. Dan walaupun ada kesulitan pasti kita komunikasikan dengan orangtua terkait perkembangan anak-anaknya.
Lalu, jika ada kesulitan selama pembelajaran <i>bilingual</i> . Bagaimana pihak sekolah mengatasi kesulitan tersebut?	Kalau dari segi guru khusus <i>bilingual</i> ,untuk memperkuat skill pembelajaran tentang <i>bilingual</i> yaitu : - Pelatihan setiap semester (1th itu 2x) yang sudah difasilitasi oleh pihak <i>cambridge</i>. Kita nginduknya di Pondok Zam-Zam Cilongok - Memiliki KKG (Kelompok Kerja Guru) <i>bilingual</i>, yang mereka memiliki kewenangan untuk merancang, mendesain kurikulum serta pembelajaran yang tepat yang mana. Disesuaikan dengan kebutuhan peserta

	didik. Team KKG <i>bilingual</i> lebih tahu tentang kebutuhan peserta didik, serta bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pembelajaran <i>bilingual</i>-nya. Kalau dari segi siswanya, yaitu adaptasi dari segi bahasa ya mbak. Perlu proses serta waktu untuk berkembang serta memahami arti dari pembelajaran <i>bilingual</i> tersebut. Misal anak-anak merasa kesulitan dari segi bahasa, ya dari pihak sekolah memberikan solusi dengan penayangan TV (kita setelkan untuk nyanyi-nyanyi atau film, video dengan bahasa inggris) agar anak-anak terbiasa dengan hal itu. Mereka (anak-anak <i>bilingual</i>) aslinya paham dengan bahasa inggris, hanya saja masih sulit dalam penyampaianya serta pelafalannya. Nah, kita atasi dengan adanya <i>English Camp</i> (Kegiatan <i>Camp</i> dimana semua bentuk komunikasi full menggunakan bahasa inggris).
Apakah ada keistimewaan yang bisa dirasakan dari kelas <i>bilingual</i> terhadap pihak sekolah?	<i>Bilingual</i> menjadi brand sekolah kita mbak, dan setiap event mengikut sertakan kelas <i>bilingual</i>.

Sumber Referensi :

1. Di adaptasi dari skripsi dengan judul “*Strategi guru dalam pengembangan kecerdasan linguistic pada siswa kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon*” oleh Anggi Dahlan Sabili, pada tahun 2022.
2. Di adaptasi dari skripsi dengan judul “*Model Pembelajaran Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*” oleh Fera Setyowati pada tahun 2020.

Mengetahui,

Kepala Sekolah Mahadia,

Peneliti,



Welas Rarasati, M.Pd

NIP.197303272007102001

The image shows a handwritten signature in blue ink, which appears to be "Isti Yunita Safitri".

Isti Yunita Safitri

NIM. 40220056

LAMPIRAN 12
HASIL WAWANCARA KETUA TIM
BILINGUAL

HASIL WAWANCARA KETUA TIM *BILINGUAL*
PENGEMBANGAN KECERDASAN INTER-PERSONAL MELALUI
PEMBELAJARAN BERBASIS *BILINGUAL* KURIKULUM *CAMBRIDGE*
KELAS V MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

B. Identitas Responden

Nama Responden : Siti Markhamati, S.Ap
 NIP : -
 Jabatan : Ketua Tim Khusus *Bilingual*
 Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024
 Waktu : 08.00-09.30 WIB

Pertanyaan Penelitian	Jawaban
Apakah ada tim khusus yang menangani pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah?	Iya mbak, tentu ada tim khusus <i>bilingual</i> kurikulum <i>Cambridge</i>, tim khusus tersebut terdiri dari saya, Miss Asri Aprianti, S.Pd , Miss Minarahmi Amiluhur, S.Pd dan Ibu Iva Kloifah, S.Pd. Tim khusus <i>bilingual</i> memiliki wewenang untuk menyusun serta merancang kurikulum internasional serta pembelajaran <i>bilingual</i> mau seperti apa dan bagaimana, dengan konsultasi ke beberapa guru khusus <i>bilingual</i> dan tentunya dengan disetujui oleh Ibu Kepala Sekolah. Tim khusus <i>bilingual</i> kurikulum <i>Cambridge</i>, biasanya berdiskusi mengenai

	kurikulum yang tepat seperti apa, buku panduan yang pas/cocok buat siswa <i>bilingual</i> yang mana. Tim khusus <i>bilingual</i> kurikulum <i>Cambridge</i>, yaitu saya sendiri, miss ami, miss asri dan juga bu iva.
Bagaimana penerapan pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah yaitu tingkat SD?	Menurut saya seharusnya dari SD ya mbak, biar sedini mungkin untuk mempelajari pembelajaran <i>bilingual</i>. Agar bisa mempersiapkan bekal siswa ke depannya. Lebih mudah membentuk siswa mengenai bahasa inggris sedini mungkin, yaitu SD. Ketimbang pas anak/siswa itu sudah besar, itu akan lebih sudah dalam penerimaan materi mengenai <i>second language</i>.
Sudah berjalan berapa lama miss, mengenai pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah?	Sudah berjalan 7 tahun mbak, dan kita (pihak sekolah) pun sudah meluluskan 1 angkatan mbak,
Apakah ada kendala yang bisa dirasakan, dalam penerapan pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah?	Saya mengajar kelas <i>bilingual</i> dikelas bawah mbak, yaitu kelas 1. Jadi, kendala penerapan pembelajaran <i>bilingual</i> yaitu : Karena keaktifan siswa, untuk membuat anak-anak diem juga tidak mungkin. Membuat kelas menjadi selalu kondusif juga lumayan susah. Apalagi, semester

	awal, pasti naik turun. Tapi ya gapapa mbak, namanya belajar yaa. Kedua yaitu karena bahasa, memperkenalkan bahasa baru yaitu <i>second language</i>. Itu perlu proses ya mbak dari mulai <i>listening</i>, <i>speaking</i> dan <i>writing</i>-nya. Paling kendalanya seperti itu mbak,
Apakah ada kurikulum khusus yang diterapkan dalam pembelajaran <i>Bilingual</i>? Jika ada, kurikulum apa yang sudah di diterapkan di sekolah?	Ada mbak, pembelajaran <i>bilingual</i> menggunakan kurikulum <i>Cambridge</i>. Jadi, kita menggunakan buku panduanpun dari kurikulum <i>Cambridge</i> dengan menyesuaikan kebutuhan anak-anak.
Apa yang ibu ketahui tentang kurikulum <i>cambridge</i>	Kurikulum <i>Cambridge</i> itu kurikulum itu suatu yang dipake dari <i>British</i>. Kita kurang lebihnya mengikuti kurikulum <i>Cambridge</i> dengan menyesuaikan kebutuhan siswa. Dalam kurikulum <i>Cambridge</i> itu kan bukan <i>first language</i> ya, akan tetapi <i>second language</i>. Dengan itu mbak, tetap menyesuaikan kebutuhan siswa sesuai jenjang kelas yang ada.
Apa ciri khas dari kurikulum <i>Cambridge</i> itu sendiri Miss?	Yang saya tau kurikulum <i>Cambridge</i> yang hadir dari <i>British</i>, dimana di Indonesia itu sudah banyak sekolah yang menggunakan kurikulum <i>Cambridge</i>.

Jika kurikulum <i>Cambridge</i> tersebut di gunakan, berarti ada kemudahan miss?	Jadi, kurikulum <i>Cambridge</i> menyesuaikan kebutuhan siswa berdasarkan jenjangnya. Contoh : siswa kelas 1/kelas bawah (masih mempelajari kosakata yang sederhana) Bahasa inggris yang di terapkan oleh kurikulum <i>Cambridge</i>. Itu menggunakan tema-tema, jadi diharapkan anak-anak bisa mengetahui serta menyumbangkan ide dari setiap tema-nya, bisa berjalan dengan sendirinya. Kita sebagai guru hanya sebagai fasilitator saja mbak. Kalau untuk kelas atas (kelas 4-6) itu sudah bisa inisiatif sendiri, idenya sudah berjalan. Bahasa inggris yang digunakan dalam pembelajaran <i>bilingual</i> kurikulum <i>Cambridge</i> itu mengikuti buku panduan yang ada di kurikulum <i>Cambridge</i> tersebut. Dimana di dalam buku panduan tersebut ada tema-tema tertentu. Menurut pribadi ya mbak, bahas kelebihan saja yaitu dengan adanya kurikulum <i>Cambridge</i> dalam pembelajaran <i>bilingual</i> itu
---	--

	menyesuaikan kondisi anak dan memacu anak untu bisa menggunakan <i>second language</i> dari membaca, menulis, medianya, <i>listening</i> dll. Didalam kurikulum <i>Cambridge</i>, mengenalkan berbagai macam budaya yang ada di beberapa Negara. Hal ini, bisa membawa anak untuk berfikir lebih global. Contoh : Kelas atas mempunyai buku panduan <i>bilingual</i> khusus, dengan Tema mengenai <i>custom wedding</i> dari berbagai negara. Seperti : lempar bunga, henna, kemudikan <i>holly</i> (dalam buku tersebut dijelaskan mengenai asal negara, makna budaya tersebut). Untuk kelas bawah atas mempunyai buku panduan <i>bilingual</i> dengan penerapan kurikulum <i>Cambridge</i>, mengenalkan tentang pakaian sekolah zaman dulu (pakaian merah putih lengan pendek) berupa gambar. Dengan demikian, memberikan wawasan baru mengenai budaya bahwa sebelum adanya pakaian lengan panjang, siswa SD dulu menggunakan pakaian dengan lengan pendek. Dengan hal ini, memancing siswa untuk
--	--

	berfikir global meskipun dalam imajinasi mereka saja.
Jika ada kemudahan dari penggunaan kurikulum <i>Cambridge</i> dalam pembelajaran <i>bilingual</i> , tentu adanya kesulitan. Apakah ada kesulitan dalam menggunakan kurikulum <i>Cambridge</i> selama pembelajaran <i>bilingual</i> ?	Menurut saya tidak ada kekurangannya mbak,
Apakah ada buku panduan khusus dari pembelajaran <i>bilingual</i> kurikulum <i>Cambridge</i> ?	Iya mbak, tentu ada. Buku panduan khusus terbagi menjadi 3 level, yaitu: - Level 1 (diperuntukkan untuk kelas 1 dan 2) - Level 2 (diperuntukkan untuk kelas 3 dan 4) - Level 3 (diperuntukkan untuk kelas 4 dan 5) Buku panduan khusus disesuaikan dengan jenjang kelas, serta kemampuan siswanya mbak.
Apakah dengan adanya pembelajaran <i>bilingual</i> itu berarti melupakan bahasa primer/utama dari Negara itu sendiri?	Sepertinya tidak, kan <i>bilingual</i> (itu 2 bahasa) mbak. Malah justru, dengan adanya pembelajaran <i>bilingual</i> itu memperkaya mereka dari segi bahasa. Apalagi, di zaman sekarang ya bahasa Inggris mbak. Bahasa Inggris kan sekarang bahasa global ya, yang sekiranya ke depannya akan terus dipakai dimanapun dan juga kapanpun.

Apakah Tujuan dari pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah dengan penerapan kurikulum <i>Cambridge</i>?	Dengan adanya pembelajaran <i>bilingual</i> di sekolah dengan penerapan kurikulum <i>Cambridge</i>, diharapkan bisa membekali siswa untuk siap dan bisa berkomunikasi lebih luas, dan kenapa kita (pihak sekolah) menggunakan kurikulum <i>Cambridge</i>, karena didalam kurikulum <i>Cambridge</i> itu pengetahuan serta wawasannya lebih luas. Jadi, tidak hanya pembahasan mengenai pengetahuan disini saja. Akan tetapi, membawa anak untuk membayangkan mengenai pengetahuan lebih luas (wawasannya dari berbagai Negara). Intinya, membawa mereka anak-anak untuk berfikiran luas. Meskipun dalam imajinasinya saja.
---	---

Sumber Referensi :

1. Di adaptasi dari skripsi dengan judul “*Strategi guru dalam pengembangan kecerdasan linguistic pada siswa kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon*” oleh Anggi Dahlan Sabili, pada tahun 2022.
2. Di adaptasi dari skripsi dengan judul “*Model Pembelajaran Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*” oleh Fera Setyowati pada tahun 2020.

Mengetahui,

Ketua Tim Khusus *Bilingual* Mahadia,



Siti Markhamati, S.Ap

Peneliti,

Isti Yunita Safitri

NIM. 40220056

LAMPIRAN 13
HASIL WAWANCARA GURU KHUSUS
BILINGUAL

**HASIL WAWANCARA GURU KHUSUS *BILINGUAL* KELAS V
PENGEMBANGAN KECERDASAN INTER-PERSONAL MELALUI
PEMBELAJARAN BERBASIS *BILINGUAL* KURIKULUM *CAMBRIDGE*
KELAS V MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON**

C. Identitas Responden

Nama Responden : Miss Asri Aprianti, S.Pd
 NIP : -
 Jabatan : Guru Khusus *Bilingual* Kelas V
 Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024
 Waktu : 09.00-10.30 WIB

D. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu tahu tentang kecerdasan inter-personal?	Menurut saya ya mbak, Kecerdasan inter-personal menurut saya itu kecerdasan yang bisa di lihat dari komunikasi siswa ke lawan bicara.
2.	Menurut bapak/ibu, apa saja indikator seorang siswa yang memiliki kecerdasan inter-personal?	Indikator siswa yang memiliki kecerdasan inter-personal yaitu ketika siswa tersebut aktif, mendengarkan/memahami dengan teliti, bisa menyampaikan pendapatnya didepan

		umum, berani mengambil resiko (kalau misal dalam menjawab itu salah, mereka tidak takut dan terus mencobanya kembali).
3.	Bagaimana kondisi siswa kelas V <i>bilingual</i> dengan kecerdasan inter-personal tinggi di dalam kelas?	Kondisi siswa kelas V <i>bilingual</i> dengan kecerdasan inter-personal tinggi di dalam kelas, yaitu bisa dilihat ketika siswa itu mau maju depan kelas, bisa mengungkapkan pendapatnya, dipahami serta dapat memahami apa kata teman.
4.	Bagaimana pengaruh kecerdasan inter-personal pada siswa kelas V <i>bilingual</i> selama pembelajaran?	Pengaruhnya kecerdasan inter-personalnya pada siswa kelas V <i>bilingual</i> selama pembelajaran, bisa dilihat dari interaksi sama <i>respond</i> /timbal balik mbak,
5.	Seberapa besar pengaruh kecerdasan inter-personal selama pembelajaran?	Besar mbak pengaruhnya, karena akan berpengaruh pada nilai akademik.
6.	Hal apa yang bisa dirasakan oleh bapak/ibu ketika siswanya memiliki	Yang bisa di rasakan dan terlihat, itu ketika siswa

	kecerdasan inter-personal yang baik?	aktif dalam merespond sekitar. Baik itu merespond gurunya, atau antar siswa.
7.	Berapakah jumlah siswa di kelas V <i>bilingual</i> ?	Jumlah siswa kelas V <i>bilingual</i> ada 15 anak, diantaranya 11 perempuan, dan 4 laki-laki mbak .
8.	Apakah guru menggunakan metode/teknik tertentu untuk mengembangkan kecerdasan inter-personal di kelas V <i>bilingual</i> ?	Tidak semua metode pembelajaran dipakai, hanya beberapa saja, menyesuaikan kebutuhan mapel saja mbak, games (bisik-bisik dan juga mendeskripsikan) Misal, teman A mendeskripsikan, Lalu teman B menggambarkan, Hal ini untuk memecahkan pertanyaan melalui <i>Clue</i> . Contoh menebak nama bangun, melalui gambar rumah.
9.	Apakah guru menggunakan media selama pembelajaran di kelas V <i>bilingual</i> ?	Iya mbak, beberapa memanfaatkan media selama pembelajaran. Diantaranya pake LCD,

		Proyektor, <i>edmodo</i> dan juga <i>quizziz</i> .
10.	Bagaimana perkembangan kecerdasan inter-personal di kelas V <i>bilingual</i> selama 1 semester kemaren?	Sudah bagus mbak, karena perkembangan kecerdasan inter-personal di kelas V <i>bilingual</i> itu memang dari anaknya lebih aktif, kompetensinya tinggi kalau anak-anak kelas <i>bilingual</i> itu.
11.	Bagaimana indikator siswa yang kurang dalam perkembangan kecerdasan inter-personal kelas V <i>bilingual</i> ?	Ada beberapa yang pendiam, atau kurang <i>merespond</i> orang sekitar. Kalau di Kelas V <i>bilingual</i> itu memang anak-anaknya berani mengambil resiko, jadi misal gini mbak, meskipun mereka menjawabnya salah. Akan tetapi, mereka mau berusaha lagi dan tidak pesimis sama sekali.
12.	Apa masalah yang timbul akibat rendahnya kecerdasan inter-personal V <i>bilingual</i> ?	Berpengaruh pada nilai akademis/hasil raportnya mbak,
13.	Bagaimana cara meminimalisir dampak dari rendahnya rendahnya kecerdasan inter-personal V <i>bilingual</i> ?	Selalu di kasih support/semangat, serta memerintahkan anak

		tersebut untuk maju ke depan (melatih keberanian anak tersebut)
14.	Faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan inter-personal V <i>bilingual</i> ?	Menurut saya ya mbak, tingkat keaktifan siswa.mendengarkan serta memahami dengan teliti, bisa menyampaikan pendapatnya didepan umum/di depan kelas, berani mengambil resiko (mau berusaha lagi, meskipun pernah gagal)
15.	Bagaimana interaksi guru dengan siswa, atau sebaliknya serta siswa dengan teman sebayanya?	Sejauh ini baik dan bagus mbak, timbal balik yang baik.

Sumber Referensi :

1. Diadaptasi dari buku *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak* (T.Safaria, 2005:27-31) serta 7 Kinds of Smart (T.Armstrong,2002:18-19)
2. Aninda, C.A.T et al (2021). Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Inter-Personal Siswa Dalam Pembelajaran Dari Rumah Di Tengah Kasus Covid-19.
3. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Kecerdasan Interpersonal dengan Pada siswa kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1 dengan penulis Risa Handini pada tahun 2013”
4. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Inter-personal Anak Usia Dini di RA Melati Tanjung Kurung Lama Kasui Way Kanan dengan penulis Yesi Anggraini tahun 2018”

5. *Jurnal Of Social Science Research* volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1726-1737 E-ISSN 2807-4238 oleh Tiara Kusuma, Febrina Dafit

Mengetahui,

Guru Khusus V *Bilingual*,



Asri Aprianti, S.Pd

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Isti Yunita Safitri'.

Isti Yunita Safitri

NIM. 40220056

LAMPIRAN 14
HASIL WAWANCARA WALI KELAS V
BILINGUAL

HASIL WAWANCARA WALI KELAS V *BILINGUAL*
PENGEMBANGAN KECERDASAN INTER-PERSONAL MELALUI
PEMBELAJARAN BERBASIS *BILINGUAL* KURIKULUM *CAMBRIDGE*
KELAS V MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

C. Identitas Responden

Nama Responden : Mr. Putra Riyadi, S.Pd
 NIP : -
 Jabatan : Wali Kelas V *Bilingual*
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024
 Waktu : 09.00-10.30 WIB

D. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak/ibu tahu tentang kecerdasan inter-personal?	Menurut saya ya mbak, kecerdasan inter-personal itu tentang bagaimana siswa itu bisa bekerja sama dengan yang lainnya.
2.	Menurut bapak/ibu, apa saja indikator seorang siswa yang memiliki kecerdasan inter-personal?	Indikator seorang siswa yang memiliki kecerdasan inter-personal yaitu, siswa mampu untuk mau belajar, motivasi belajar (karena setelah 2th pandemi, itu dampak belajar daring cukup besar mba. Seperti yang sudah saya alami,

		anak kelas 5 lupa caranya menyelesaikan soal dengan perkalian dsb..) bentuk dukungan orangtua juga mempengaruhi terbentuknya inter-personal siswa selama di sekolah, kemudian lingkungan (rumah/sekolah) seperti lingkup pertemanan itu juga mempengaruhi inter-personalnya peserta didik. Seperti itu mbak kira-kira
3.	Bagaimana kondisi siswa kelas V <i>bilingual</i> dengan kecerdasan inter-personal tinggi di dalam kelas?	Sebenarnya, setiap siswa memiliki inter-personalnya masing-masing ya mbak. Tapi kalau kecerdasan inter-personal tinggi di dalam kelas bisa dilihat dari, siswa itu mau membantu/berbagi dengan yang lainnya, mau mengajari teman-temannya yang mengalami kesulitan belajar, bisa dikatakan sebagai tutor sebaya lah mbak.

4.	Bagaimana pengaruh kecerdasan interpersonal pada siswa kelas V <i>bilingual</i> selama pembelajaran?	Pengaruhnya pasti ada ya mbak, dari siswa itu berperilaku baik ke gurunya, antar siswa ataupun ke yang lainnya. Kemudian berpengaruh ke hasil raport itu juga , ke nilai akademiknya, religiusnya spiritualnya, sosialnya, dan juga sikap siswa tersebut.
5.	Seberapa besar pengaruh kecerdasan inter-personal selama pembelajaran?	Berpengaruhnya besar mbak, berpengaruh ke peserta didiknya dalam berinteraksi dengan yang lainnya.
6.	Hal apa yang bisa dirasakan oleh bapak/ibu ketika siswanya memiliki kecerdasan inter-personal yang baik?	Yang bisa dirasakan dari intelektualnya mbak, jika ada beberapa materi yang kurang bisa di pahami, mereka langsung berani untuk bertanya, kelas 5 kan bisa dikatakan kelas tinggi ya, itu kecerdasannya beragam dan bisa dikatakan kompleks. Ada yang sebenarnya sudah paham

		mengenai materi yang disampaikan, akan tetapi bingung dalam penyampaian dan lainnya, dan harus dilatih terlebih dahulu atau harus di pancing-pancing terlebih dahulu. Kalau di pembelajaran saya itu pembiasaan literasi di 6-7 menit/hari. Literasi yang dibebaskan, seperti buku bebas/dongeng dikelas/diperpus. Karena mengingat literasi di jaman sekarang bisa dikatakan kurang, dikarenakan arus perkembangan zaman dan teknologi salah satunya HP.
7.	Berapakah jumlah siswa di kelas V <i>bilingual</i> ?	Kelas V <i>Bilingual</i> berjumlah 15 siswa, dengan diantaranya ada 11 Perempuan, dan 5 laki-laki
8.	Apakah guru menggunakan metode/teknik tertentu untuk mengembangkan kecerdasan inter-	Kalau mengacu pada teori Jigsaw itu ada beberapa hal mbak, yaitu Tanya

	personal di kelas V <i>bilingual</i> ?	Jawab, Diskusi, sama ada juga tutor sebaya.
9.	Apakah guru menggunakan media selama pembelajaran di kelas V <i>bilingual</i> ?	Iya mbak, pake media selama pembelajaran dikelas dan bisa menyesuaikan kebutuhan mapelnya juga. Media pembelajarannya diantaranya, ada talkshow, gambar, audio dan video.
10.	Bagaimana perkembangan kecerdasan inter-personal di kelas V <i>bilingual</i> selama 1 semester kemaren?	Perkembangannya baik, dan selama 1 semester kemaren itu kita pake refleksi siswa, jadi nanti siswa mengisi beberapa pertanyaan dalam sebagai bentuk refleksi diri, baik itu untuk guru ataupun ke teman sekelasnya. Kalau menurut saya perkembangan kecerdasan inter-personalnya siswa kelas V <i>Bilingual</i> itu
11.	Bagaimana indikator siswa yang kurang dalam perkembangan kecerdasan inter-personal kelas V <i>bilingual</i> ?	Menurut saya kecerdasan inter-personal yang rendah/kurang, bisa dilihat dari masih terbata-bata menyampaikan informasi,

		kosakatanya belum sempurna/sulit dalam penyampaianya. Pengucapannya belum baik dari siswa tersebut.
12.	Apa masalah yang timbul akibat rendahnya kecerdasan inter-personal V <i>bilingual</i> ?	Masalah yang timbul akibat rendahnya kecerdasan inter-personal V <i>bilingual</i> , bisa dilihat dari siswa tersebut kurang percaya diri, sosialisasi dari siswanya kurang, jadi anak yang kurang bertanggungjawab misal dari sikapnya, perilakunya dll ..
13.	Bagaimana cara meminimalisir dampak dari rendahnya kecerdasan inter-personal V <i>bilingual</i> ?	Cara meminimalisir dampak rendahnya kecerdasan inter-personalnya, yaitu mengingatkan/perilaku sikap yang baik. Contohnya : ada sampah dikelas, usahain sampahnya dibuang terlebih dahulu. Kemudian, mempererat siswa dengan kerja

		kelompok.
14.	Faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan inter-personal V <i>bilingual</i> ?	Lingkungan, bentuk motivasi belajar serta <i>parenting</i> dari orangtua siswa.
15.	Bagaimana interaksi guru dengan siswa, atau sebaliknya serta siswa dengan teman sebayanya?	Interaksi selama pembelajaran baik dan bagus, hal ini bisa dilihat dari <i>feedback</i> / timbal balik dua arah. Ketika guru memerintah suruh kerja kelompok, mereka bergegas segera membentuk kelompok dan berdiskusi dengan baik. Mengenai teman sebaya juga baik mbak, bisa dilihat pas kerja kelompok.

Sumber Referensi :

1. Diadaptasi dari buku *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak* (T.Safaria, 2005:27-31) serta *7 Kinds of Smart* (T.Armstrong,2002:18-19)
2. Aninda, C.A.T et al (2021). Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Inter-Personal Siswa Dalam Pembelajaran Dari Rumah Di Tengah Kasus Covid-19.
3. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Kecerdasan Interpersonal dengan Pada siswa kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1 dengan penulis Risa Handini pada tahun 2013”

4. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Inter-personal Anak Usia Dini di RA Melati Tanjung Kurung Lama Kasui Way Kanan dengan penulis Yesi Anggraini tahun 2018”
5. *Jurnal Of Social Science Research* volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1726-1737 E-ISSN 2807-4238 oleh Tiara Kusuma, Febrina Dafit

Mengetahui,

Wali Kelas V *Bilingual* Mahadia,



Putra Riyadi, S.Pd

Peneliti,



Isti Yunita Safitri

NIM. 40220056

LAMPIRAN 15
HASIL WAWANCARA SISWA

HASIL WAWANCARA SISWA

No.	Pertanyaan	Narasumber	Catatan
4	Apakah kamu memiliki teman dekat atau kelompok bermain?	Aa	“Iya, punya”
		Ab	“Iya, punya”
		An	“Ada, temen deket saya bernama ayesah dan fakhri, dan kelompok bermain bernama SAMNARAE”
		Ba	“Iya, punya”
		Bd	“Iya, punya”
		Cs	“iya, punya quin, hanik dan dhiya”
		Da	“Iya, punya”
		Fp	“Iya, punya”
		Ja	“Punya, namanya aurel”
		Na	“Iya, punya”
		Ra	“Iya, punya”
		Rs	“Iya, punya”
		Ta	“Iya, punya”
		Na	“Iya, punya”
5	Apakah kamu berani mengajak orang lain berkenalan? Mengapa?	Aa	“Berani, karena ingin punya banyak teman”
		Ab	“berani, karena ingin berkenalan lebih dekat”
		An	“berani, karena sebagai manusia kita harus berinteraksi kepada sesame”
		Ba	“engga berani, ambrivert soalnya”

		Bd	“berani, karena bisa menambah banyak teman”
		Cs	“engga, karena engga berani”
		Da	“berani, karena mempunyai banyak teman”
		Fp	“berani, karena gabut”
		Ja	“berani, karena pengen memiliki teman banyak”
		Na	“berani, karena saya ingin punya banyak teman”
		Ra	“berani, karena saya ingin punya banyak teman”
		Rs	“berani, tapi lebih banyak orang yang mengajak kenalan”
		Ta	“tidak, karena takut”
6	Apakah teman-teman sekelasmu menyenangkan? Mengapa?	Aa	“menyenangkan, karena orangnya asik-asik”
		Ab	“menyenangkan, karena temannya asik dan seru”
		An	“sangat menyenangkan, karena disaat saya dengan mereka, mereka selalu bercanda dan tertawa”
		Ba	“iya, seru dan sefrekuensi”
		Bd	“menyenangkan, karena mereka bisa membuat jokes/candaan yang lucu”
		Cs	“menyenangkan, karena mereka

			seru baik”
		Da	“iya, karena dulu kenalan nanya-nanya dan lalu sudah kenal”
		Fp	“iya, karena mereka sefrekuensi”
		Ja	“karena baik, selalu berbagi sama orang”
		Na	“iya, karena ramai dan asik”
		Ra	“iya, sangat menyenangkan sekali”
		Rs	“kadang tidak, namun lebih sering menyenangkan”
		Ta	“iya, karena baik dan tidak memilih-milih teman”
4.	Apakah kamu memiliki masalah dalam berinteraksi dengan teman sebaya?	Aa	“tidak”
		Ab	“tidak”
		An	“terkadang, saya sedikit malu untuk berinteraksi”
		Ba	“tidak”
		Bd	“punya, tetapi sedikit”
		Cs	“sedikit”
		Da	“tidak ada masalah”
		Fp	“tidak”
		Ja	“tidak”
		Na	“tidak”
		Ra	“tidak”
		Rs	“tidak”
		Ta	“tidak”
5.	Bagaimana hubunganmu	Aa	“baik”

	dengan guru?	Ab	“baik”
		An	“baik dan lancar”
		Ba	“ga deket banget”
		Bd	“baik”
		Cs	“tidak terlalu akrab”
		Da	“gurunya baik”
		Fp	“baik”
		Ja	“baik-baik saja”
		Na	“baik”
		Ra	“baik”
		Rs	“baik”
		Ta	“tidak ada, baik-baik saja”
6.	Apakah kamu berani menanyakan materi pelajaran yang belum kamu kuasai pada guru?	Aa	“berani”
		Ab	“berani”
		An	“berani, karena menurut saya lebih baik menanyakan materi dari pada tidak paham sama sekali”
		Ba	“tidak terlalu berani”
		Bd	“berani, karena itu penting”
		Cs	“ga terlalu, soalnya takut aja”
		Da	“berani menanyakan”
		Fp	“berani”
		Ja	“berani”
		Na	“berani”
		Ra	“berani”
		Rs	“iya”
		Ta	“iya”
7.	Apakah suasana sekolah	Aa	“nyaman”

	cukup nyaman?	Ab	“yaa, sangat nyaman”
		An	“cukup nyaman, tetapi terkadang ada siswa yang jahil”
		Ba	“nyaman-nyaman aja sih”
		Bd	“lumayan”
		Cs	“nyaman banget”
		Da	“iya, cukup nyaman”
		Fp	“iya”
		Ja	“nyaman sekali”
		Na	“ya, sangat nyaman”
		Ra	“lumayan”
		Rs	“nyaman”
		Ta	“ya, sangat nyaman”
8.	Bagaimana hubunganmu dengan warga sekolah lain? Apakah kamu mengenal warga sekolah lain (teman berbeda kelas, penjaga sekolah, dll)?	Aa	“mengetahuinya”
		Ab	“lumayan”
		An	“ada beberapa teman saya yang berasal dari sekolah lain, tetapi kebanyakan berasal dari sekolah saya sendiri”
		Ba	“tidak ada hubungan apa-apa”
		Bd	“lumayan dekat”
		Cs	“teman sekelas yaa. Tapi, beberapa ada yang ga kenal seperti kelas lain”
		Da	“saya kenal kelas lain”
		Fp	“kenal, kecuali warga”
		Ja	“warga sekolah lain hubungannya baik-baik saja, mengenal warga

			sekolah lain. Iya, kenal”
		Na	“lumayan”
		Ra	“iya”
		Rs	“baik, namun jika sekolah lain tidak banyak”
		Ta	“baik-baik saja”
9.	Apakah menggunakan metode belajar yang menyenangkan?	Aa	“menyenangkan”
		Ab	“pernah sesekali”
		An	“menyenangkan, apalagi kalau praktek”
		Ba	“kadang-kadang”
		Bd	“iya, karena biasanya ada ice breaking”
		Cs	“iya, itu sangat menyenangkan”
		Da	“kadang-kadang”
		Fp	“iya”
		Ja	“iya, menyenangkan”
		Na	“lumayan”
		Ra	
		Rs	“tidak semua”
		Ta	“iya”
10.	Jika disuruh memilih kalian akan memilih diskusi kelompok atau belajar mandiri? Mengapa?	Aa	“diskusi kelompok dong”
		Ab	“diskusi kelompok, agar tugas lebih ringan”
		An	“diskusi kelompok”
		Ba	“diskusi kelompok”
		Bd	“kelompok, karena akan lebih cepat selesai”

		Cs	“ kalau disuruh memilih, ya diskusi kelompok. Tapi, kalau ada yang cuman mencontek jawabannya belajar sendiri aja”
		Da	“ber kelompok, biar bisa jelasin ke temen yang nggak paham”
		Fp	“sendiri/netral”
		Ja	“berkelompok, karena lebih asik”
		Na	“ kelompok, karena dapat mengurangi beban”
		Ra	“belajar mandiri, karena kalau belajar mandiri sangat menyenangkan”
		Rs	“diskusi kelompok, karena bisa lebih mudah menyelesaikan masalah”
		Ta	“diskusi kelompok, karena lebih rame dan seru”
11.	Bagaimana pembelajaran <i>bilingual</i> di kelas, apakah menyenangkan?	Aa	“menyenangkan”
		Ab	“menyenangkan”
		An	“menyenangkan”
		Ba	“iyaa”
		Bd	“sedikit menyenangkan”
		Cs	“menyenangkan”
		Da	“iyaa, sangat menyenangkan”
		Fp	“menyenangkan”
		Ja	“menyenangkan”
		Na	“sangat menyenangkan”

		Ra	“iyaa”
		Rs	“iyaa, menyenangkan”
		Ta	“sangat menyenangkan”
12.	Pembelajaran seperti apa yang menurutmu mengasyikkan?	Aa	“yang santai, tidak ada PR”
		Ab	“games & menyenangkan”
		An	“games yang menyenangkan & praktek”
		Ba	“belajar dengan metode games/tematik atau bahasa inggris”
		Bd	“pembelajaran yang sambil bermain”
		Cs	“ <i>bilingual</i> dan tematik”
		Da	“pelajaran b.inggris dan tematik”
		Fp	“pelajaran IPA”
		Ja	“gurunya asik dan selalu baik”
		Na	“seperti games yang asik”
		Ra	“praktek”
		Rs	“hitung-hitungan”
		Ta	“ga ada”

Sumber Referensi :

1. Diadaptasi dari buku *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak* (T.Safaria, 2005:27-31) serta 7 Kinds of Smart (T.Armstrong,2002:18-19)
2. Aninda, C.A.T et al (2021). Upaya Guru Menanamkan Kecerdasan Inter-Personal Siswa Dalam Pembelajaran Dari Rumah Di Tengah Kasus Covid-19.

3. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Kecerdasan Interpersonal dengan Pada siswa kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1 dengan penulis Risa Handini pada tahun 2013”
4. Diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Inter-personal Anak Usia Dini di RA Melati Tanjung Kurung Lama Kasui Way Kanan dengan penulis Yesi Anggraini tahun 2018”
5. Diadaptasi dari Skripsi terdahulu oleh penulis Fera Setyowati, 2020 dengan judul “Model Pembelajaran *Bilingual* di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”

LAMPIRAN 16
HASIL DOKUMENTASI

HASIL DOKUMENTASI

C. Identitas Sekolah

1. Satuan Pendidikan :
2. Hari, Tanggal :

D. Petunjuk Pengisian

1. Lembar dokumentasi berisi data penelitian yang akan diambil dengan teknik dokumentasi
2. Tiap daftar data penelitian yang akan di dokumentasi diberi tanda cek list sesuai dengan bentuk dokumentasi, dengan pilihan sebagai berikut:
 - a. Audio terdiri dari file - file berbentuk suara atau audio
 - b. Visual terdiri dari dokumen atau berkas, gambar dan foto
 - c. Audio visual terdiri dari video atau film
3. Pilihlah salah satu dari tiga pilihan tersebut sesuai dengan bentuk dokumentasi yang diambil

No.	Daftar Dokumentasi	Keterangan					
		Audio	Visual			Audio Visual	
			Dokumen	Gambar	Foto	Video	Film
1.	Gedung Sekolah		√	√	√		
2.	Sarana dan Prasarana		√	√	√		
3.	Visi Misi Sekolah		√				
4.	Media Pembelajaran baik fisik atau digital		√	√	√		
5.	Berkas Administrasi Penelitian, Seperti :						
	a. Jumlah Tenaga		√				

	Pendidik khusus kelas V <i>Bilingual</i>						
	b. Absensi Siswa kelas V <i>Bilingual</i>		√	√	√		
	c. Buku panduan khusus pembelajaran <i>bilingual</i>		√	√	√		
	d. Berkas kurikulum khusus pembelajaran <i>bilingual</i>		√	√	√		
	e. Jadwal pelajaran kelas V <i>Bilingual</i>		√	√	√		
	f. Jurnal pembelajaran kelas <i>bilingual</i>		√	√	√		
	g. Jadwal ekstrakurikuler		√	√	√		
	h. Program Penunjang Khusus <i>Bilingual</i>			√	√		
	i. SK mengenai penerapan kurikulum tentang <i>bilingual</i>		√	√	√		

Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Observasi dan Wawancara



Wawancara bersama Ibu Welas Rarasati, M.Pd
Selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon



Wawancara bersama Mr. Putra Riyadi, S.Pd
Selaku Wali Kelas V *Bilingual*



Wawancara bersama Miss Ashri Aprianti, S.Pd
Selaku Guru Khusus pengampu Kelas V *Bilingual*



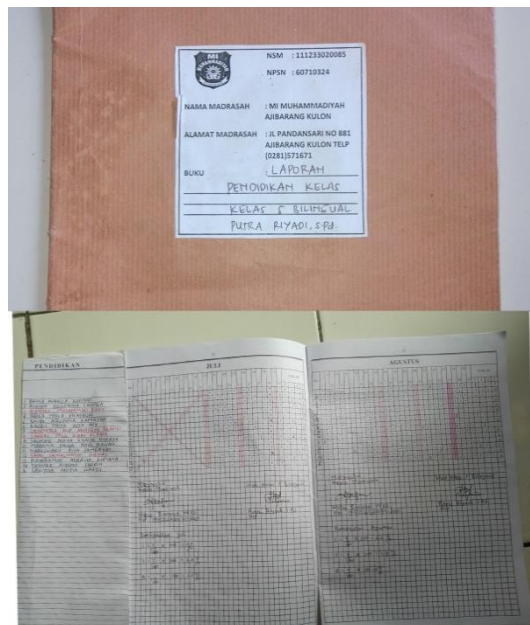
Wawancara bersama Miss Siti Markhamah, S.Ap
Selaku Ketua Tim Khusus *Bilingual* sekolah



Gedung Baru MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

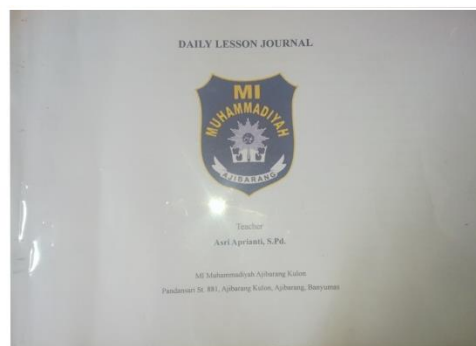
JADWAL PELAJARAN	
Senin Math PJOK Al Quran Hadist Bahasa Jawa	Selasa Bilingual Bahasa Arab Tematik
Rabu Tematik Bilingual Akidah Akhlak	Kamis Math Kemuhammadiyahahan Bilingual Fikih
Jum'at UMMI AIK SKI	Sabtu Extrakurikuler
Quotes " Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat Anda gunakan untuk mengubah dunia " - Nelson Mandela.	

Jadwal Mata Pelajaran Kelas V *Bilingual*



Absensi Kelas V Bilingual

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon



LESSON JOURNAL					
Sl	DAY, DATE	CLASS	SUBJECT	MATERIAL	ADD. INFO
1	Sen, 22.04.2024	5.Bk	Tema 1 (Agar) 1-4	Per. Gerakan & Vegetasi. A. Anas	Poster (1)
		5.B	Tema 1 (Agar) 1-4	Persepsi, persepsi, Persepsi. A. Anas	-
		5.Bk	Ag. per. 1-4	Persepsi dan persepsi	-
2	Sen, 23.04.2024	5.Bk	English. Tema 1-2	Draper. Bence	-
		5.Bk	Tema 1-2. 1-4	Sejarah. Sejarah. Sejarah. A. Anas	Poster (1)
		5.Bk	Tema 1-2. 1-4	Persepsi. Persepsi. Persepsi. A. Anas	-
3	Sen, 24.04.2024	5.Bk	Ag. per. 1-4	Persepsi. Persepsi. Persepsi. A. Anas	Poster (1)
		5.Bk	Ag. per. 1-4	Persepsi. Persepsi. Persepsi. A. Anas	-
		5.Bk	Ag. per. 1-4	Persepsi. Persepsi. Persepsi. A. Anas	-
4	Sen, 25.04.2024	5.Bk	Ag. per. 1-4	Persepsi. Persepsi. Persepsi. A. Anas	Poster (1)
		5.Bk	Ag. per. 1-4	Persepsi. Persepsi. Persepsi. A. Anas	-
		5.Bk	Ag. per. 1-4	Persepsi. Persepsi. Persepsi. A. Anas	-
5	Sen, 26.04.2024	5.Bk	Ag. per. 1-4	Persepsi. Persepsi. Persepsi. A. Anas	Poster (1)
		5.Bk	Ag. per. 1-4	Persepsi. Persepsi. Persepsi. A. Anas	-
		5.Bk	Ag. per. 1-4	Persepsi. Persepsi. Persepsi. A. Anas	-

Jurnal Pembelajaran Kelas V Bilingual

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon



Tutor Sebaya

Penghafalan kosakata (serupa tapi tak sama) dalam Pembelajaran *Bilingual*



Penjelasan materi terlebih dahulu, sebelum penugasan secara berkelompok, oleh Guru Khusus Pengampu Kelas V *Bilingual*, yaitu Miss Asri Aprianti, S.Pd



**Penugasan secara berkelompok dengan 3 siswa/kelompok yaitu Bermain Peran,
Dengan Metode Menghafalkan teks pada pertemuan sebelumnya**



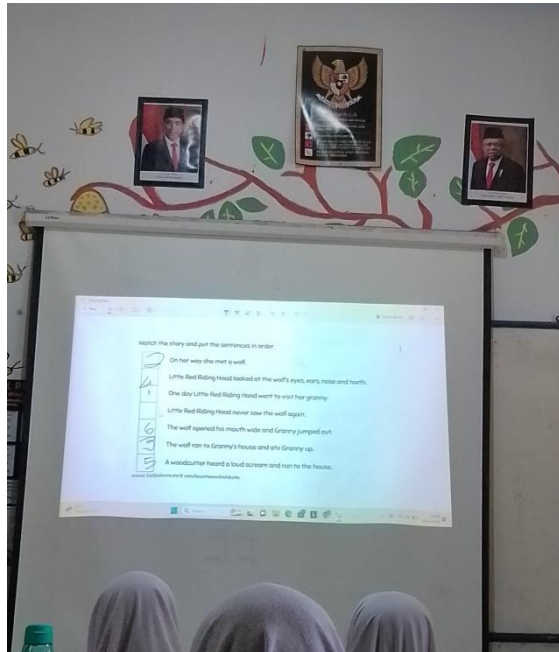
**Penugasan secara berkelompok,
Mengenai materi dalam pembelajaran *bilingual*
Dengan jumlah siswa 4-5/kelompok**



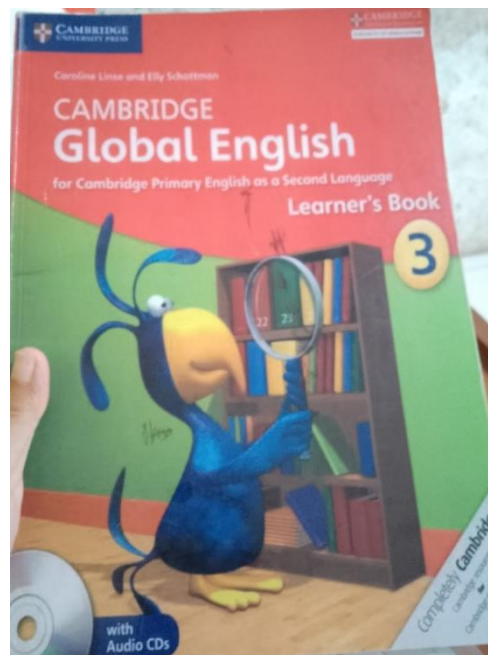
Penugasan secara Kerja Kelompok, dan keaktifan siswa-siswi kelas VBilingual
Yaitu menebak kata melalui *Clue Word* menggunakan huruf *alphabet*



Adanya Pendingin Ruangan/AC di setiap kelas *bilingual*



**Penggunaan Media Pembelajaran yaitu Proyektor dan LCD,
Selama Pembelajaran *Bilingual* berlangsung**



**Buku Panduan Khusus Kurikulum *Cambridge* Kelas V *Bilingual*
Level 3 (hanya untuk kelas 5 dan 6 *Bilingual*)**



**Iklm kelas V *Bilingual* MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon, di Gedung Baru
Kondusif, Rapih, Bersih dan nyaman**

1st Semester Report Cards
 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang Kulon
 Jl. Pandansari No. 881 Ajibarang Kulon

Student: **BILQIS DHIYA ROJA'AI SY**
 Class : **5 Bilingual**
 NIS : **191719**
 NISN : **3122680390**

Grade: **5th Grade**
 Teacher: **Ari Apriansa, S.Pd.**
 Term: **1st Semester 2023/2024**

Subject	Score/Grade
English	91
- Reading	A
- Writing	B
- Listening	A
- Speaking	A
Subject Integrated:	
Social Studies	
- Understanding the Customs around the world	S
Science	
- Understanding Plants and Animals in Desert	S

S Satisfactory P Progress U Unsatisfactory

Comments:

- I am very pleased with Dhiya's improvement over the past few months. Her speaking level has improved considerably due to their determination to communicate in English whenever possible.
- I am very pleased with Dhiya's improvement recently – she is able to pick up much more accurate information during a listening exercise.
- In the future, Dhiya can improve her reading and vocabulary by setting the language on her phone and on social media to English.
- I would recommend Dhiya keep a daily journal to practice their writing skills.

Ajibarang, 21 December 2023
 Principal
 Wides Baraka M Pd
 NIP. 197305272007102001

Form Teacher's Signature
 Putra Riyadi, S.Pd

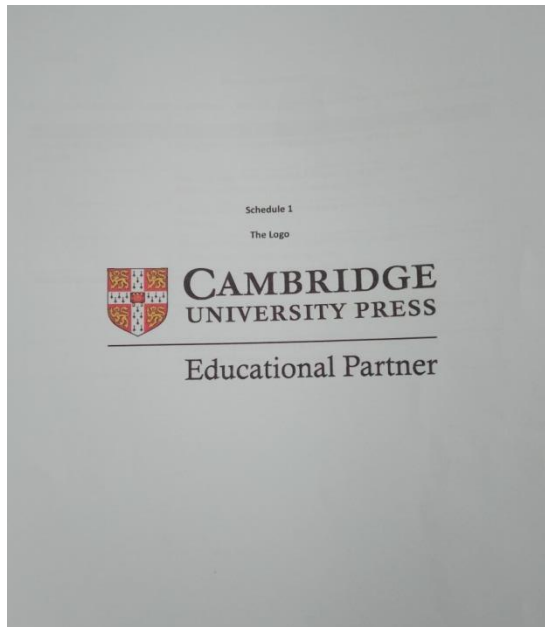
Parent/Guardian's Signature

Hasil Belajar/Raport Khusus Kelas *Bilingual*



Kebersamaan Peneliti dengan siswa-siswi kelas V *Bilingual*

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

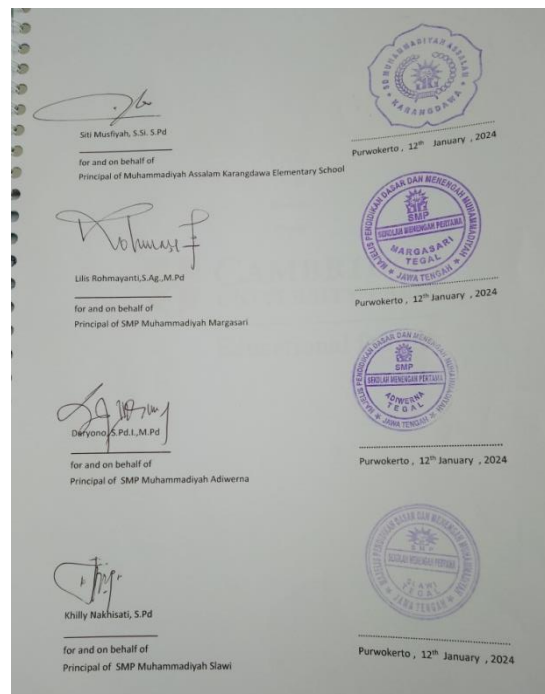


Schedule 2

Promotional Benefits

Subject to the Institution's ongoing compliance with this Agreement, Cambridge will provide the following:

Teacher development & support	Invitations to teacher development events in the region
	visit by a Cambridge trainer (in house training for Cambridge Educational Partners Forum) – once each academic year
	Provide additional support on making the best use of Cambridge materials
	Advance information on new courses, with the opportunity to review and feedback on those developments.
Marketing support	Cambridge University Press Educational Partner Logo
	Cambridge representative providing support for launch/signing event
	Information about becoming a Cambridge University Press Educational Partner, for students/parents



**SK MoU Penerapan Kurikulum Khusus *Bilingual*,
Yaitu Kurikulum *Cambridge***



♡ 33 💬 1 🚩



mimuhammadiyahajibarang English Camp Mahadia
Tahun 2022
"Friendly, Fun and Fantastic"

Oemah Impen, 25-26 November 2022

Kegiatan *outdoor* yaitu *English Camp*, yang hanya diwajibkan untuk kelas 3-4 *bilingual* MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon



Kegiatan *Guest Teacher*, mendatangkan tokoh asing yaitu Mr. Aiman (Maroko) dan Mr. Kebba (Gambia). Beliau merupakan Mahasiswa Internasional dari UMP, yang diwajibkan hanya untuk kelas *bilingual*. *Guest teacher* dilaksanakan pada 15 November 2023, di Gedung baru MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.



MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Sedang berkunjung ke sekolah *Internasional Islamic University Malaysia*, dan diajak bermain bersama oleh kakak kelas



Beberapa Guru dan siswa Kelas 5-6 *Bilingual* MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon melaksanakan *Student Exchange Goes to Malaysia-Singapura*, pada 15-17 Mei 2024

No	Nama Guru / Karyawan	L / P	Jabatan	Gol / Ruang	Pendidikan Terahir	Mengajar Kelas
1	Welas Rarasati, M.Pd. NIP.197303272007102001	P	Kepsek	III/c	S.2	V-VI
2	Eko Wahyono NIP. 197709252007101003	L	Guru	III/b	S.1	IV
3	Kusniati, S.Pd. NIP.19711101 2007012029	P	Guru	II/d	S.1	I
4	Sutini, S.Pd.I NIP.197907042007012021	P	Guru	III/b	S.1	III
5	Anik Nusveratiningsih, S.Pd.I	P	Guru		S.I	II
6	Sumirah, S.Pd.SD	P	Guru		S.I	V
7	Riyanti, S.Ag.	P	Guru		S.1	II
8	Welas Saptowati, S.Pd.	P	Guru		S.1	III
9	Elang Setiono, S.Pd.I.	L	Guru		S.1	VI
10	Sugeng Riyanto, S.Pd.	L	Guru		S.1	III-IV
11	Rila Fersiana, S.Pd.I	P	Guru		S.1	V
12	Iva kholifah, S.Pd.	P	Guru		S.1	I
13	Dini Rosifah, S.Pd.I	P	Guru		S.1	I
14	Harli Ishanudin,S.Pd.	L	Guru		S.I	IV
15	Ratwo, S.Pd.	L	Guru		S.I	VI
16	Wahidin, M.Pd.	L	Guru		S.2	III-VI
17	Tri Mardiana Cahyani, S.Pd.I	P	Guru		S.1	II
18	Wafiqoh Nur Rahmah, S.Pd.	P	Guru		S.I	III
19	Gilang Nawang Wulan, S.Pd.	P	Guru		S.1	IV
20	Panggih Marfianto, S.Pd.	L	Guru		S.I	IV-VI
21	Rohayati, S.Pd.	P	Guru		S.I	IV-VI
22	Asri Aprianti, S.Pd.	P	Guru		S.I	VI

23	Putra Riyadi, S.Pd.	L	Guru		S.I	V
24	Siti Markhamah, S.AP	P	Guru B Inggris		S1	I-III
25	Minarahmi Amiluhur, S.Pd.	P	Guru B Inggris		S.1	I-V
26	Pangestika Ayuning Fitri, S.Pd.	P	Guru Mapel		S.1	III
27	Danah Tsalits Hamidah, S.Pd.	P	Guru Mapel		S.1	V-VI
28	Ema Fitriani, S.Pd.	P	Guru Al- Qur'an		SMK	I-VI
29	Surip Achmad S	L	Penjaga		SMA	
30	Surip Wijonarko	L	Sopir		SMK	
31	Heri Purnomo	L	Pesuruh		SMK	

**Data Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
Tahun Pelajaran 2024/2025**

LAMPIRAN 17
JADWAL PENELITIAN

